

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS XI IPS
DI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**SRI INDAH EDI MAYANTI
NIM.201190037**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS XI IPS DI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



**SRI INDAH EDI MAYANTI
NIM.201190037**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal :Nota Dinas
Lampiran : -

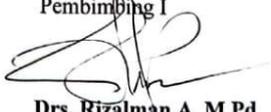
Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sri Indah Edi Mayanti
NIM : 201190037
Judul : **Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas X1 IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 23 Mei 2023
Pembimbing I



Drs. Rizalman A, M.Pd
NIP.196310171998031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal :Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Sri Indah Edi Mayanti
NIM : 201190037
Judul : **Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas X1 IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 22 Mei 2023
Pembimbing II

Yulia Oktarina, M.Pd
NIP.199110092020122016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

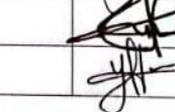
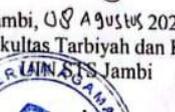
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 456 /D-I/KP.01.2/08/2023

Skripsi dengan judul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi." Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 26 Juni 2023
 Jam : 13:00 – 14:30 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Nama : Sri Indah Edi Mayanti
 NIM : 201190037
 Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I (Ketua Sidang)		1 - 8 - 2023
2.	Heri Darmawansah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		1 - 8 - 2023
3.	Rapiko, M.Pd.I (Penguji I)		1 - Agustus - 2023
4.	M. Yahuda, M.Pd (Penguji II)		2 - 8 - 2023
5.	Drs. Rizalman A, M.Pd (Pembimbing I)		7 - 8 - 2023
6.	Yulia Oktarina, M.Pd (Pembimbing II)		7 - 8 - 2023

Jambi, 08 Agustus 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Sultan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 26 Mei 2023
Penulis



Sri Indah Edi Mayanti
NIM. 201190037

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, sumber segala kebenaran, sumber ilmu pengetahuan, Yang Maha Penolong hambanya, atas segala nikmat yang diberikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka cita dan dukungan orang-orang sekitar.

Maka dari itu saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya tercinta Ayah H. Edi Johan dan Mama Hj. Ramaini yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit tapi saya berjanji tidak akan membiarkan itu sia-sia saya akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan mama. Untuk Abang saya Khairul Fajri Ramedi, Yudistira Ramedi, dan untuk orang tersayang Noval Ahyar Febriansyah yang telah membantuku menyelesaikan Pendidikan ini. Serta kepada segenap keluarga besar yang telah menorehkan ilmu dan berbagai rasa suka maupun duka dalam naungan cinta dan hati-hati yang disatukan karena Allah SWT. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan kalian dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Akhir kata terimalah bingkisan indah ini sebagai persembahanku, semoga Allah meridhoi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”
(Q.S. Al-Alaq : 1-5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadirat Allah SWT. Tuhan yang maha Esa, karna rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Minat baca Al-Quar’an Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi”**. Laporan proposal skripsi ini di susun sebagai syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, karena itu pada kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D selaku rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan fasilitas dan bantuan selama penulis menjalankan perkuliahan.
2. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil dekan I, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku wakil dekan II, Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.
3. Bobby Syefrinando, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan petunjuk dan arahan selama masa studi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Drs. Rizalman A, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Yulia Oktarina, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Dr. H. M. Hurmaini, M.Pd., kepala sekolah Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
7. Sujarwo S.Sos.I, M.Ud., guru Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi yang telah mau meluangkan waktu untuk penulis teliti sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
8. Siswa – siswi kelas XI Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi yang juga telah mau meluangkan waktu untuk penulis teliti sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
9. Kakak, Abang dan teman-teman yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penulisan proposal skripsi.
10. Orang tua, saudara, paman, dan orang tersayang atas doa dan semangat yang di berikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari beberapa kekurangan, Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Jambi, Mei 2023
Penulis,

Sri Indah Edi Mayanti
NIM:201190

ABSTRAK

Nama : Sri Indah Edi Mayanti
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor mengenai: 1) Upaya guru Al-Qur'an hadist, 2) faktor pendukung dan penghambat guru Al-Quran Hadits, 3) Keberhasilan guru Al-Quran hadist dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer Guru Al-Qur'an Hadist dan juga siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Adapun data sekunder dari pengamatan ini yaitu yang ada relevansinya dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi yaitu: Upaya guru Al-Qur'an Hadits sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator dan evaluator. Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi yaitu, fasilitas yang cukup memadai, dorongan, atau bantuan dari guru, motivasi, manajemen yang baik. Dan faktor penghambatnya yaitu, latar belakang siswa yang berbeda-beda, waktu yang sebenarnya masih kurang untuk mempelajari Al-Qur'an, dan adanya siswa yang belum memiliki kesadaran untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Keberhasilan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi dapat dilihat dengan adanya perubahan kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an, kemahiran serta semangat yang tinggi peserta didik di dalam membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Upaya Guru Al-Qur'an Hadits, Minat Baca Siswa, Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

ABSTRACT

Name : Sri Indah Edi Mayanti
Departement : Pendidikan Agama Islam
Title : *Efforts of Al-Qur'an Hadith Teachers in Increasing Students' Interest in Reading Al-Qur'an in Class XI IPS Madrasah Aliyah Jambi City Laboratory*

This thesis discusses the efforts of Al-Qur'an Hadith teachers in increasing interest in reading the Al-Quran for class XI IPS students at Madrasah Aliyah Laboratory, Jambi City. This study aims to explore: 1) the efforts of Al-Qur'an hadith teachers, 2) supporting and inhibiting factors of Al-Quran Hadith teachers, 3) The success of Al-Quran hadith teachers in increasing interest in reading Al-Qur'an. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources of this research are primary data and secondary data. Primary data of Al-Qur'an Hadith teachers and also students of class XI IPS Madrasah Aliyah Jambi City Laboratory. The secondary data from this observation are those that are relevant to the research. The data collection method used was interview observation and documentation. Data analysis techniques through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the efforts of the Al-Qur'an Hadith teacher in increasing interest in reading the Qur'an for class XI IPS students at Madrasah Aliyah Laboratory Jambi City, namely: The efforts of the Al-Qur'an Hadith teacher as educator, mentor, motivator, facilitator and evaluator. Factors supporting the Al-Qur'an Hadith teacher in increasing interest in reading the Qur'an for class XI Social Sciences Madrasah Aliyah Laboratory Jambi City, namely, adequate facilities, encouragement, or assistance from the teacher, motivation, good management. And the inhibiting factors are the different backgrounds of students, the actual time is still lacking to study the Qur'an, and there are students who do not have the awareness to read and study the Qur'an. The success of the Al-Qur'an Hadith teacher in increasing interest in reading the Qur'an for class XI IPS students at Madrasah Aliyah Laboratory Jambi City can be seen by changes in students' fluency in reading the Qur'an, proficiency and high enthusiasm of students in in reading the Qur'an.

Keywords: *Teachers' Efforts Al-Qur'an Hadith, Students' Interest in Reading, Al-Qur'an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS I	i
NOTA DINAS 2	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Deskriptif Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadist	7
2. Minat Baca Al-Qur'an.....	16
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	20
4. Permasalahan dalam Pembelajaran Al-Quran.....	20
5. Metode-metode Pembelajaran Al-Qur'an	22
B. Studi Relevan	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	26
B. Setting dan Subjek Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan data	28
E. Teknik Analisis Data	30
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
G. Jadwal Penelitian.....	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah MAL Kota Jambi.....	34
2. Geografis MAL Kota Jambi	36
3. Visi dan Misi	37
4. Kurikulum MAL Kota Jambi	39
5. Struktur Organisasi MAL Kota Jambi	39
6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	42
7. Keadaan Siswa-Siswi	42
8. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42
9. Guru dan Binaan Pengawas.....	44
B. Temuan Khusus	
1. Bagaimana minat baca al-Qur'an pada siswa kelas XI Ips di madrasah aliyah laboratorium kota jambi	48
2. Apa faktor penghambat guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.....	60
3. Bagaimana Upaya guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an Pada siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	27
Tabel 2. Sumber Data.....	29
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi	42
Tabel 5. Data Jumlah Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Kota Jambi	42
Tabel 6. Keadaan Siswa/i Madrasah Aliyah Laboratorium	42
Tabel 7. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi	42
Tabel 8. Data Guru dan Binaan Pengawas Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi	42
Tabel 9. Data Guru Binaan Pengawas Berdasarkan Golongan.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Djambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Djambi

DAFTAR GAMBAR

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi	Gambar 1. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.....44
-------------------------------------	--

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	
Lampiran 2 Daftar Informan	
Lampiran 3 Gambar Dokumentasi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia baik dari segi diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Dalam Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1) dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Arifah, Jeffry, 2017:21).

Muhammad Fadhil al-Jamaly, tujuan pendidikan Islam menurut al-Qur'an meliputi: (1) menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah yang lain dengan tanggung jawab dalam kehidupan ini (2) menjelaskan hubungannya sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat (3) menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta (4) menjelaskan hubungannya dengan khaliq sebagai pencipta alam semesta (Zaim, 2019: 16-17).

Upaya-upaya khususnya terutama pada guru pendidikan agama islam. Pembahasan tentang peningkatan minat baca Al-Qur'an dan apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung peningkatan minat baca Al-Qur'an menjadi sangat penting dikaji. Bentuk upaya peningkatan minat baca Al-Qur'an yaitu menasihati melalui perkataan, mendoakan peserta didik, pujian sebagai motivasi, kasih sayang yang tulus, mendidik dengan keteladanan, tidak berlebihan dalam menasihati, pembiasaan secara bertahap, serta menghukum dan memberi penghargaan.

Ahmad D. Marimba: Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. pendidikan adalah kegiatan untuk saling berbicara mengenai wawasan yang diketahui guna menambah landasan. Di dalam

kehidupan. Landasan yang diterapkan dalam kehidupan berguna memperbaiki sistem kehidupan agar lebih tertata dan sesuai landasan agama. (Rahman, 2022: 4). Pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan diatas mempunyai tujuan yang jelas, guru sebagai salah satu komponen didalam pendidikan memiliki peranan yang sangat penting didalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut selain komponen kurikulum, lingkungan, metode, sarana dan prasarana serta evaluasi. Tujuan tersebut tidak hanya memuat tentang bagaimana menciptakan peserta didik yang memiliki intelektual tinggi , akan tetapi lebih dari pada itu juga untuk menciptakan peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang kemudian didalam islam dikenal dengan istilah insan kamil, dimana insan kamil ini merupakan tujuan dari pada penerapan syariat islam. Guru dalam hal ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam mengupayakan perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek termasuk juga tugas dari pada guru Al-Qur'an Hadits, yang merupakan bagian dari pada guru pendidikan agama Islam dimana secara khusus mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait Al-Qur'an dan Hadits yang pada akhirnya apa yang dipahami dari Al-Qur'an dan Hadits itu dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengantarkannya menjadi insan yang muttaqin.

Al-Qur'an sebagaimana yang telah kita pahami adalah sumber nilai atau ajaran dalam Islam yang pertama dan utama yang menjadi pegangan dan pedoman hidup bagi manusia yang tentunya apabila manusia senantiasa mengikutinya akan mendapatkan kebahagiaan baik itu didunia maupun di akhirat. Sebagaimana didalam QS. Al-Baqarah ayat 2 disebutkan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ

وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِأَنَّ آخِرَةَ

هُمْ يُوقِنُونَ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung”.

Didalam Hadits juga disebutkan sebagaimana diriwayatkan dari Abdullah bin Mas’ud, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

“مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا

لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barang siapa yang membaca satu huruf saja dari Kitabullah maka ia mendapatkan satu kebaikan, dan satu kebaikan itu akan dikalikan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu dihitung satu huruf, akan tetapi alif dihitung satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. (HR. Abu Isa Muhammad bin Isa At- Tirmidzi, menurutnya hadits ini hasan shahih).”

Selain merupakan sebuah ibadah, membaca juga merupakan satu langkah awal apabila hendak ingin mempelajari dan memahami kandungan Al Qur’an, yang pada hakekatnya yang dituntut didalam membaca Al Qur’an bukan hanya sekedar melafzkan tulisan-tulisan ataupun ayat-ayat yang ada didalamnya akan tetapi juga yang paling penting adalah memahami arti dan maknanya, sehingga

pemahaman yang didapatkan dari membaca Al Qur'an itu dapat diimplementasikan didalam kehidupan sehari-hari, karena sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, faktor minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut semakin besar. Sedangkan belajar merupakan suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap perangsang tertentu (Abdul Wahab, 2020: 164).

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akherat kelak.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi menemukan bahwa: 1) Menurunnya minat baca Al-Qur'an pada siswa yang mana siswa tidak mengikuti atau kurang semangat dalam membaca Al-Qur'an di dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits ketika jam pelajaran Al-Qur'an. 2) Serta siswa tidak mengikuti atau kurang semangat di dalam program-program tentang baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Laboratorium".

B. Fokus Permasalahan

Supaya penelitian yang dilakukan tidak melebar maka fokus permasalahan yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.



C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi?
3. Keberhasilan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui upaya guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.
- b) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.
- c) Untuk mengetahui keberhasilan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Kegunaan Akademisi
 - 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang upaya guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.
 - 2) Untuk menambah referensi dan sumber informasi dari ilmu pengetahuan bagi kalangan mahasiswa, dosen, dan berbagai kalangan lainnya yang membutuhkan informasi tentang upaya guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

3) Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sastra Satu (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

b) Kegunaan Praktis

1) Guru Al-Qur'an Hadits

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi bagi guru Al Qur'an Hadits dan sebagai bahan evaluasi didalam meningkatkan minat baca Al Qur'an siswa.

2) Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan. Agar senantiasa memperbaiki dan meningkatkan minat baca Al Qur'an.

Penelitian yang akan datang hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi oleh peneliti yang akan datang dalam menyusun laporan penelitian yang berkaitan dengan topik sejenis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Deskriptif Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Upaya Guru Al-Quran Hadits

a. Pengertian Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya dapat diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti suatu usaha akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Dengan mengarahkan tenaga dan pikiran (Zamakhsyari, 2012: 3).

Upaya adalah salah satu usaha atau syarat untuk mencapaikan sesuatu maksud tertentu. Seperti, usaha, akal dan ikhtiar boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mangarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu yang dimaksud tujuan (Zulkifli Rusby, 2017 : 20).

Jadi dapat di simpulkan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan uraian di atas, maka yang di maksud dengan upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Guru Al-Qur'an Hadits

Kata guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti “Orang yang pekerjaannya (mata pechariannya, profesinya) mengajar.” Jika mengacu kepada definisi tersebut maka guru pada dasarnya adalah sebuah profesi, guru adalah sebuah pekerjaan yang dimana memiliki tugas utama yaitu mengajar dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan (Shabir, 2015: 223).

Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa, “guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan Negara.”

Sedangkan Zakiyah Derajad mengungkapkan, “guru adalah pendidik profesional, karena secara implicit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua.” Haidar Putra Dauliy menyebutkan bahwa Guru juga disebut seorang pendidik yang mempunyai pengetahuan lebih serta mampu mengimplisitkan nilai-nilai didalamnya, jadi calon diberi bekal pengetahuan sesuai tugasnya dan pengetahuan itu mempribadi dimana nilai-nilai menjadi implicit didalamnya. (Latifah, 2017: 21-22).

Kemudian dijelaskan juga didalam Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang pendidik profesional pada jalur pendidikan formal yang tugasnya tidak hanya mengajar sebagaimana yang telah disinggung diawal akan tetapi lebih dari itu, sebagaimana disebutkan dalam rumusan Undang-Undang diatas, guru juga memiliki tugas-tugas utama lainnya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

c. Syarat-syarat Menjadi Guru

Untuk menjadi seorang guru yang pekerjaannya adalah pekerjaan profesional maka dituntut untuk memenuhi beberapa persyaratan, berikut dijelaskan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi guru / pendidik yang baik dan profesional yaitu :

Latifah Husien menyebutkan secara umum syarat profesionalisme guru sebagai pendidik dalam islam adalah :

- 1) Sehat jasmani dan rohani
- 2) Taqwa kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Berilmu pengetahuan yang luas
- 4) Berlaku Adil
- 5) Beribawa
- 6) Ikhlas
- 7) Mempunyai tujuan yang rabbani
- 8) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan
- 9) Menguasai bidang yang ditekuni

Oemar Hamalik menyebutkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru diantaranya ialah :

- 1) Memiliki bakat sebagai guru,
- 2) Harus memiliki keahlian sebagai guru,
- 3) Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi,
- 4) Memiliki mental yang sehat, Berbadan sehat,
- 5) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas,
- 6) Guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila, dan
- 7) Guru adalah seorang warga negara yang baik

Hamzah B. Uno menguraikan beberapa syarat yang harus dimiliki untuk menjadi guru yang baik dan berhasil yaitu sebagai berikut :

1. Guru Harus berijazah
2. Guru harus sehat jasmani dan rohani
3. Guru harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik
4. Guru Haruslah orang yang bertanggung jawab
5. Guru di Indonesia harus berjiwa nasional

Adapun secara khusus syarat-syarat menjadi guru Profesional sebagaimana tertuang didalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu :

- 1) Pasal 8 Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Pasal 9 Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program Diploma IV.
- 3) Pasal 10 ayat (1) Kompetensi guru dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.
- 4) Pasal 11 ayat (1) Sertifikat pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa syarat untuk menjadi guru atau pendidik yang profesional tidak hanya menyangkut beberapa aspek atau hanya menyangkut kemampuan intelektualnya saja melainkan dituntut juga untuk memenuhi berbagai aspek baik itu dari kualifikasi akademiknya, jasmani dan rohaninya, keterampilan dan keahliannya serta aspek agamanya dan lain sebagainya yang dapat mendukung didalam mengaktualisasikan perannya sebagai pendidik yang profesional.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa syarat untuk menjadi guru atau pendidik yang profesional tidak hanya menyangkut beberapa aspek atau hanya menyangkut kemampuan intelektualnya saja melainkan dituntut juga untuk memenuhi berbagai aspek baik itu dari kualifikasi akademiknya, jasmani dan rohaninya, keterampilan dan keahliannya serta aspek agamanya dan lain sebagainya yang dapat mendukung didalam mengaktualisasikan perannya sebagai pendidik yang profesional.

- d. Kompetensi Guru Profesional Ramayulis menyebutkan guru sebagai pendidik yang profesional memiliki beberapa kompetensi yaitu :
 - 1) Kompetensi Kepribadian
 - a) Kepribadian Muslim.
 - b) Keperibadian yang dewasa.
 - c) Kepribadian yang arif dan bijaksana.
 - d) Kepribadian yang beribawa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e) Menjadikan diri sebagai telada bagi peserta didik.
- 2) Kompetensi Paedagogik
 - a) Memahami peserta didik.
 - b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
 - c) Melaksanakan pembelajaran.
 - d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
- 3) Kompetensi professional
 - a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.
 - b) Menguasai struktur dan metode keilmuan.
- 4) Kompetensi sosial
 - a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.
 - b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
 - c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua peserta didik dan masyarakat sekitarnya.

Didalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 tentang kompetensi guru profesional meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Adapun penjelasan dari pasal 10 ayat 1 tersebut adalah : Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan beribawa serta menjadi teladan peserta didik. Yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran.

Secara luas dan mendalam. Yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

5) Tugas dan Peran Guru

1) Tugas Guru Dalam UU Sisdiknas pasal 39 ayat (2) UU No. 20 / 2003, “Guru / Pendidik profesional merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.”

Dari rumusan diatas maka dapat dilihat bahwa tugas utama seorang guru meliputi 5 hal yaitu :

a) Merencanakan pembelajaran Setiap pekerjaan ataupun kegiatan akan dapat terlaksana dengan maksimal apabila telah direncanakan terlebih dahulu, begitu juga dengan kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk membuat sejumlah perencanaan seperti mempersiapkan metode yang akan digunakan, materi yang akan disampaikan serta tujuan yang ingin dicapai dalam prosen pembelajaran.

b) Melaksanakan pembelajaran Setelah adanya rencana tentunya dibutuhkan aksi atau tindakan sebagai kelanjutan dari pada rencana tersebut karena rencana tanpa aksi maka kegiatan tersebut tidak akan bisa terlaksana.

c) Menilai hasil pembelajaran Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran maka diperlukan evaluasi, hal ini juga diperlukan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan selanjutnya sehingga proses pembelajaran kedepannya akan lebih baik lagi.

d) Melakukan pembimbingan Bimbingan diartikan sebagai pemberian bantuan kepada seseorang atau individu sehingga guru sebagai pembimbing memiliki tugas memberikan sejumlah bantuan kepada peserta didik untuk dapat berkembang secara maksimal baik itu dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e) Memberikan pelatihan Dari sekian banyak siswa tentunya memiliki bakat dan keterampilan yang berbeda-beda, disinilah tugas guru untuk melatih bakat dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa- siswa tersebut sehingga mampu mencapai perkembangan yang maksimal. Adapun tugas guru secara khusus didalam UndangUndang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan : Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

1) Peran Guru Selain mempunyai tugas sebagaimana telah dipaparkan diatas, guru juga memiliki sejumlah peran yang tidak kalah penting. Latifah Husien menyebutkan dalam bukunya bahwa guru mempunyai peran sebagai : “korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, evaluator.”

a) Korektor Sebagai korektor, guru mampu menyeleksi mana nilai-nilai atau perilaku yang baik dan tidak yang kemudian mempertahankan nilai yang sifatnya positif dan membuang nilai-nilai yang sifatnya negatif.

b) Inspirator Sebagai inspirator, guru mampu memberikan inspirasi kepada peserta didik dalam berbagai hal terutama dalam belajar karena bagaimanapun guru mempunyai pengalaman yang lebih dibandingkan dengan peserta didiknya sehingga dengan kelebihanannya itu guru dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dialami peserta didik.

c) Informator Sebagai informator, guru dapat memberikan informasi kepada peserta didik terutama terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga informasi-informasi yang diperlukan peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d) Organisator Sebagai organisator, guru diharapkan dapat melakukan pengorganisasian terutama yang menyangkut kegiatan akademik, pengorganisasian ini penting untuk dilakukan supaya kegiatan pembelajaran yang dijalankan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

e) Motivator Sebagai motivator guru diharapkan dapat memberikan dorongan supaya peserta didik memiliki gairah atau minat yang tinggi untuk belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi-informasi yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar baik itu dari segi manfaat atau kegunaannya dimasa yang akan datang.

f) Inisiator Sebagai inisiator guru diharapkan mampu untuk mencetuskan ide-ide yang baru, hal ini penting demi kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Karena bagaimanapun ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan sehingga guru pun dituntut untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, salah satunya dengan mencetuskan ide-ide atau inovasi baru yang dapat menunjang kemajuan dalam bidang pendidikan.

g) Fasilitator Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan dan memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat memudahkan siswa dalam belajar, baik itu dari segi lingkungannya, kelengkapan alat belajar, maupun situasi didalam kelas saat proses pembelajaran.

h) Pembimbing Seperti yang telah dijelaskan diawal tentang tugas guru yaitu salah satunya juga adalah sebagai pembimbing, dimana peran ini sangat penting karena peserta didik tidak akan dapat berkembang dengan maksimal tanpa adanya bimbingan langsung dari guru.

i) Demonstrator Didalam menyampaikan materi terkadang guru tidak cukup dengan hanya menjelaskan melalui kata-kata karena peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda didalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menangkap suatu pelajaran, sehingga peragaan perlu dilakukan oleh guru untuk melengkapi penyampaian materi yang disampaikan.

j) Pengelola kelas Kelas merupakan tempat utama bagi peserta didik untuk belajar. Guru hendaknya dapat mengupayakan kelas supaya memberikan suasana yang kondusif dan nyaman, dengan demikian diharapkan peserta didik akan dapat belajar dengan tenang dan dapat menerima pelajaran dengan baik.

k) Mediator Sebagai mediator, guru disini memiliki peran sebagai penengah dalam proses pembelajaran, seperti halnya dalam diskusi.

l) Supervisor Sebagai supervisor, guru hendaknya mampu memberikan bantuan, perbaikan serta melakukan penilaian secara kritis terhadap proses pembelajaran.

m) Evaluator Sebagai evaluator, guru dituntut untuk dapat melakukan penilaian baik itu penilaian hasil belajar maupun proses pembelajaran. Dengan begitu dapat terlihat sejauh mana perkembangan yang telah dicapai dan apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Secara garis besar Mempelajari Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan (Ar Rasikh, 2019: 15). Dalam hal ini berarti guru Al-Quran hadits bertugas sebagai memimbing serta meningkatkan minat dalam membaca Al-Quran, mengajari bagaimana menulis Al-Quran, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan tujuan pembelajaran Al-Quran hadits yang telah dijelaskan sebelumnya. Seorang guru sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Dan guru pun memiliki berbagai macam peran. Berikut akan dijelaskan upaya guru Al-Quran Hadits dalam menumbuhkan minat peserta didik yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru Al-Quran Hadits sebagai Fasilitator, dalam hal ini guru Al-Quran Hadits tidak hanya menyediakan hal-hal yang sifatnya fisik, berarti guru menyediakan fasilitas belajar sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan siswa dan memudahkan aktivitas belajar mereka. Tugas ini dapat dilaksanakan dengan membuat program-program dan mengimplementasikannya dengan prinsip pembelajaran aktif, edukatif, kreatif, dan menyenangkan (Kusnandar, 2021: 57).

Jadi upaya guru Al-Quran Hadits dalam motivator yaitu memberikan masukan kepada peserta didik tentang pentingnya mempelajari dan membaca Al-Qur'an, menyampaikan kisah-kisah tentang mulianya orang yang mempelajari dan membaca Al-Quran. Sehingga peserta didik menjadi tertarik dan memiliki minat yang tinggi untuk membaca Al-Qur'an.

2. Minat Baca Al-Qur'an

a. Pengertian Minat Baca Al-Qur'an

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat erat kaitannya dengan perasaan senang dan minat bisa terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Jadi minat itu timbul karena adanya perasaan senang pada diri seseorang yang menyebabkan selalu memerhatikan dan mengingat secara terus menerus. Oleh karena itu, keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan yang akan diperhatikan seseorang. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat, tidak mau, atau tidak ada kehendak untuk memelajari, ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar. Dalam hal ini tentunya minat atau keinginan erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan memusatkan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengarahkan seluruh aktivitas fisik maupun psikisnya ke arah yang diamatinya (Pratiwi, 2015: 88).

Mahfudz Shalahuddin berpendapat minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, Sementara itu menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Sedangkan The Liang Gie memberikan Pengertian yang paling mendasar tentang minat” minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Selain itu Agus Sujanto memberikan Pengertian tentang minat “sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya (Achru P, 2019: 206-207).

b. Fungsi Minat Baca Al-Qur’an

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat pada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak ada pendorongnya. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar peserta didik harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik tersebut untuk terus belajar (Achru P, 2019: 212).

minat terbagi ke dalam beberapa jenis, berikut akan diuraikan jenis-jenis tersebut. Menurut Sukardi Ketut minat terbagi kedalam empat jenis, yaitu :

- 1) *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan), yaitu minat yang diungkapkan dengan kata-kata tertentu atau diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lain.
- 2) *Manifest Interest* (minat yang diwujudkan), yaitu minat yang diwujudkan dengan tindakan, perbuatan dan ikut serta berperan aktif dalam aktivitas tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) *Inventoried Interest* (minat yang diinventarisasikan), yaitu minat yang dapat diukur dan dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah pernyataan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.
- 4) *Tested interest* minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan (Arif , 2014: 211).

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang belajar membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik lainnya. Kemampuan belajar membaca Al-Qur'an setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut yaitu:

- a) Faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal) anak didik, diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu:
 - 1) Faktor-faktor non Sosial. Faktor-faktor non sosial adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan belajar yang bukan berasal dari pengaruh manusia. Faktor ini diantaranya keadaan udara, cuaca, waktu (pagi hari, siang hari, malam hari) letak gedung, alat-alat yang dipakai dan sebagainya. Semua faktor yang telah disebutkan di atas dan faktor lain yang belum disebutkan, harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu dalam proses belajar.
 - 2) Faktor-faktor Sosial. Faktor sosial disini adalah faktor manusia atau semua manusia, baik manusia itu ada atau hadir secara langsung maupun tidak langsung kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar sering kali mengganggu aktifitas belajar. Misalnya, seseorang sedang belajar dikamarbelajar, tetap ia dan orang yang hilir mudik keluar masuk kamar belajar itu, maka akan mengganggu belajarnya. Kecuali kehadiran yang langsung seperti dikemukakan diatas, mungkin juga orang itu hadir melalui radio, televisi, tape recorder, dan sebagainya. Faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas, pada

umumnya bersifat mengganggu proses belajar dari prestasi belajar yang dicapainya.

b) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri (internal) anak didik, yang dapat diklasifikasikan lagi menjadi 2(dua) yaitu:

1) Faktor-faktor fisiologis. Keadaan jasmani akan mempengaruhi proses belajar seseorang karena keadaan jasmani yang optimal akan berbeda pengaruhnya bila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah dan lelah. Kekurangan kadar makanan atau kekurangan gizi makanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh fisik. Akan mengakibatkan menurun, merosotnya kondisi jasmani. Hal ini menyebabkan seseorang dalam kegiatan belajarnya akan cepat mengantuk, lesu, lekas lelah dan secara keseluruhan tidak adanya kegairahan untuk belajar.

2) Faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau (psikis) seseorang. Termasuk faktor-faktor ini adalah: inteligensi, bakat, minat, perhatian, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, karena intensif tidaknya faktor-faktor psikologis tersebut akan mempengaruhi prestasi kemampuan siswa dan prestasi hasil belajarnya.

Dan masih ada faktor pendukung lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Faktor tersebut menurut Merson Sangalang terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, dan perhatian, motif, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah dan sarana pendukung belajar (Haidir, dkk, 2020: 28-29).

3. Kemampuan baca Al-Qur'an

Kemampuan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan ke-dan akhiran-an, yang berarti kesanggupan kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu. Membaca adalah “kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis”. Sedangkan menulis adalah “usaha yang dilakukan oleh orang untuk membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya). Sedangkan pengertian Al-quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan ibadah (Siddiq, 2016: 337-338).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an merupakan bekal kehidupan anak. Kegiatan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur’an harus memperhatikan kaidah syar’i. Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kecakapan membaca Al-Qur’an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari’at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan anak tentang membaca Al-Qur’an dengan menggunakan makhraj dan tajwid dapat disimpulkan bahwa saat ini orangtua maupun guru hanya memperhatikan kelancaran membaca tanpa peduli makhraj dan tajwidnya (Syaifullah, dkk, 2022: 5).

4. Permasalahan dalam Pembelajaran Al-Quran

Yang menyebabkan banyak permasalahan dalam pembelajaran Al-Quran seperti pada saat sekarang ini yaitu pada masa kini pembelajaran Al-Quran masih sangat jauh dari Pendidikan Al-Quran. Diantara permasalahannya yaitu sebagai berikut:

Di samping kurangnya perhatian dari orang tua yang menjadi permasalahan adalah dari segi siswa itu sendiri, beragamnya kemampuan siswa yang berbeda-beda, Sedangkan dari segi siswa. Selanjutnya alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit yaitu untuk materi Al-Qur’an terdapat dua jam pelajaran atau satu kali tatap muka dalam satu minggu. Alokasi waktu yang diterapkan untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam ini sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terbatas khususnya membaca Al-Qur'an. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam satu kali tatap muka adalah agar siswa dapat membaca, menyalin dan mengartikan surat atau ayat-ayat yang telah diajarkan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terpengaruh lingkungan masyarakat dalam hal ini pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti bermain Play Station, menonton TV yang menampilkan hiburan yang sama sekali tidak bermanfaat di banding waktu yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama di TPQ misalnya main Play Station, menonton TV yang menyebabkan siswa tersebut kurang minat belajar membaca Al-Qur'an.

Serta kurangnya tenaga profesional yang mempunyai tanggung jawab menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan agar para siswa bisa termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan sibuknya kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah Dan dari pentingnya upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam pengajaran Al-Qur'an, maka dalam suatu lembaga yang mengadakan kegiatan pengajaran Al-Qur'an harus memiliki presentasi guru agama yang mencukupi, jika tidak demikian hal tersebut akan menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Indikator dari kurangnya tenaga profesional dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan padatnya aktivitas siswa itu sendiri di sekolah sehingga sering bentrok dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an (Nurhayati, 2014: 122-123).

5. Metode-metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran merupakan suatu cara menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran beberapa metode yang digunakan untuk pembelajaran Alquran antara lain:

- 1) Metode Asy-Syafi'i Kelas Iqra' Metode ini adalah metode yang disusun secara ringkas dan praktis untuk memudahkan siapa saja yang ingin belajar Alquran. Dimulai dari dasar, seperti pengenalan huruf dan harokat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- 2) Metode Asy-Syafi'i Kelas Tajwid Metode ini menjelaskan permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid dengan ringkas dan praktis agar memudahkan setiap orang untuk memahaminya.
- 3) Metode Ummi Sebagai metode yang baru hadir di tengah-tengah banyaknya metode lain yang sudah ada, Metode Ummi mencoba mengambil positioning sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca Alquran siswa-siswi mereka Diperkuat dengan diferensiasi sebagai metode yang mudah, cepat namun berkualitas (Maulida, 2019: 183).

B. Studi Relevan

Studi relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang di teliti. Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama: penelitian dari Luthfiana Hanif Inayati (2013) yang berjudul "Upaya Guru Pai dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul, Yogyakarta" UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu penerapan huruf sesuai dengan makhrijul huruf, panjang pendek harokat, tajwid, berhenti pada tempatnya.
- 2) Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul yaitu:
 - a) Metode yang menyimak

Dilakukan untuk melatih siswa agar selalu membaca Al-Qur'an dengan berulang-ulang. Membaca Al-Qur'an berulang-ulang ini diharapkan akan mempelancar bacaan Al-Qur'an.

- b) Metode privat

Dengan metode privat (*face to face*) kesalahan bacaan yang dilakukan siswa langsung mendapat pembenaran dari pembimbing.

c) Menggunakan irama murattal

Agar bacaan yang berirama, untuk membiasakan siswa menerapkan panjang pendek yang sesuai, membantu siswa menerapkan tempat waqaf yang tepat.

d) Tadarus Al-Qur'an setiap hari

diharapkan dari tadarus Al-Qur'an setiap hari ini siswa akan terbiasa membaca Al-Qur'an dan bacaannya lancar.

Faktor yang mendukung upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi belajar membaca Al-Qur'an adalah tersesiannya sarana pembelajaran Al-Qur'an dan dengan adanya ekstrakurikuler qiraah dan tartil. Sedangkan faktor yang menghambat adalah minat siswa, alokasi waktu pembelajaran yang sedikit dan lingkungan siswa. Persamaan dengan penelitian saya berada pada penelitian tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di madrasah aliyah laboratorium. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA.

Kedua : Penelitian dari Aprilia Nur Tresya Wati (2020) yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat" IAIN Metro Lampung.

Hasil penelitian di atas menunjukkan upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an dengan cara memberi reward, dan hadiah, serta bekerja sama dengan orang tua untuk memantau perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang ditandatangani orang tua dan akhir semester dilakukan evaluasi serta pemberian reward bagi siswa yang rajin.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada upaya guru PAI dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah terletak pada bentuk upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam penelitian difokuskan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membentuk kelompok membaca Al-Qur'an siswa sebelum mulai jam pelajaran pertama siswa wajib membaca Al-Qur'an terlebih dahulu dengan pengawasan guru.

Ketiga : Penelitian dari Ega Dediansyah (2018) yang berjudul “Peran Guru TPA dalam Peningkatan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro” IAIN Metro Lampung.

Hasil penelitian diatas lebih mengarahkan penelitiannya pada Guru TPA dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Kemudian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwasannya peran guru TPA sangatlah penting dalam proses peningkatan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri di TPA tersebut melalui kegiatan mengaji di TPA.

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini dalam penelitian diatas upaya guru TPA lebih diarahkan pada peningkatan minat membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian ini upaya guru Al-Qur'an Hadits lebih difokuskan pada pengembangan minat membaca Al-Qur'an.

Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwasannya letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ega Dediansyah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari segi minat membaca dan materi yang akan diajarkan antara di sekolah dan TPA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dll, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 6). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti langsung turun kelapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap dengan pokok permasalahan. Data yang dikumpul sesuai dengan rumusan masalah penelitian berupa kata-kata, tindakan, situasi, dokumentasi, dan peristiwa yang di observasi. Pengumpulan data/informasi ini peneliti sekaligus sebagai instrumen penelitian yang dilakukan dengan wawancara, mencatat, serta menggunakan dukungan lainnya serta mengamati perilaku orang yang diwawancarai.

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Tahun ajaran 2022-2023 yang dimulai dari bulan Februari 2023, yang berlokasi di Telanai Pura, Kota Jambi. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan fokus permasalahan penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Sumber penelitian disebut juga dengan sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Jika peneliti menggunakan teknik kuesioner dan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber datanya disebut dengan responden yaitu orang yang memberi respons dan

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik tertulis maupun lisan (Rahmadi, 2011: 60).

Terdapat tiga tahap yang biasanya dilakukan dalam pemilihan sampel/cuplikan pada penelitian yaitu:

- a. Pemilihan sampel awal, apakah informasi (untuk di wawancara) ataukah suatu situasi sosial (untuk di observasi).
- b. Pemilihan sampel lanjutan guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.
- c. Menghentikan pemilihan sampel lanjutan sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi-informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Subjek penelitian adalah Guru Al-Qur'an Hadist, Waka.Bid Sarana Prasarana dan Siswa Sekolah Madrasah Aliyah laboratorium kota jambi, yang ditetapkan dengan Teknik *Snowball Sampling*, yaitu "Teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar".

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Subjek	Keterangan
1	Guru Al-Qur'an Hadits	Key Informen
2	Peserta didik	Responden

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dilapangan. Sumber data ini merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian yang menjadi sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Sugiyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada si pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada guru yang ada di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan digunakan sebagai sumber penunjang dalam penelitian yang menggambarkan dan menguraikan situasi atau kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Maksudnya data sekunder digunakan peneliti untuk memahami masalah yang akan diteliti tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an (Sugiyono, 2015: 188).

Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah:

- 1) Historis dan geografis Madrasah Aliah Laboratorium Kota Jambi
- 2) Struktur organisasi Madrasah Aliah Laboratorium Kota Jambi

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal peneliti dalam memperoleh data yang dapat mendukung penelitiannya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen dan informan. melalui penelitian kualitatif dapat berupa dokumen, narasumber, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi serta benda, gambar, atau rekaman (Sugiyono, 2017: 189). Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Tabel 2. Sumber Data

No	Sumber Data
1	Guru Al-Qur'an Hadits
2	Peserta Didik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono 2012: 224). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2017: 226), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur. Observasi secara terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati (Sugiyono, 2017: 146).

Yang akan diobservasi pada penelitian ini adalah bagaimana upaya guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan minat baca al-qur'an siswa di madrasah aliyah laboratorium kota jambi. Observasi ini untuk mendapatkan informasi secara akurat melalui pengamatan langsung oleh peneliti dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya berdasarkan pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono 2015:72). Jadi dengan wawancara mendalam, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Peneliti menggunakan panduan bentuk wawancara yang semi terstruktur dimana hanya pokok-pokok masalah yang dipersiapkan sementara pertanyaan diungkapkan pada saat terjadinya wawancara, sehingga bukan perangkat pertanyaan ilmiah yang diucapkan sama persis untuk setiap wawancara, namun ada beberapa pertanyaan umum untuk mengejar cakupan topik yang luas. Dibawah ini adalah pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat dalam membaca Al-Qur'an pada peserta didik ?
- b. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an?
- c. Bagaimana keberhasilan guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran pada peserta didik?

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang ada. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar, video, dan lain-lain yang terkait sebagai penunjang didalam penelitian (Sugiyono 2015:73).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dalam proses penelitian yang dilakukan dilapangan. Menganalisis dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, namun jika peneliti belum merasa puas dengan jawaban informan maka peneliti akan melakukan wawancara lagi sampai tahap tertentu. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Miles and Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif terus menerus sampai tuntas hingga menemukan titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan meliputi data reduction, data display, dan conclusion/drawing/verification (Sugiyono, 2017:335).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2015:95). Dalam penelitian ini, hasil penyajian data akan disajikan dalam bentuk narasi atau uraian singkat.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017; 99).

Setelah peneliti mengumpulkan data sejak dari awal, maka akan mengetahui arti tentang berbagai yang ditemukan dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Sebelum itu agar data yang didapatkan dilapangan dapat dipertanggung jawabkan maka perlu diverifikasi kebenarannya. Oleh karena itu perlu aktifitas pengulangan yang bertujuan untuk pemantapan penelusuran data kembali.

F. Teknik Pemerisaan Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Moleong, 2014: 326). Hal ini dapat dicapai dengan cara:

- 1) Membandingkan data pengamatan dan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

Dalam hal ini peneliti saat ingin melakukan wawancara harus mengetahui kondisi narasumber, dan dalam hal ini juga peneliti melakukan observasi atau wawancara berkali-kali bukan hanya sekali.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) UIN STS Jambi merupakan salah satu Madrasah Aliyah Swasta diakui yang berada di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Pendirian MAL UIN STS Jambi pada mulanya berasal dari rasa kekhawatiran para pemimpin dan tokoh-tokoh Pendidikan Agama Islam UIN STS Jambi Kecamatan Telanaipura terhadap minimnya keberadaan lembaga Pendidikan Islam pada saat itu di Kota Jambi umumnya dan Kecamatan Telanaipura khususnya.

Wacana pendirian Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi didengungkan dengan melihat kebutuhan dan harapan yang diinginkan masyarakat kota jambi dan kebutuhan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada saat itu yaitu : Pertama: tempat Praktek Pengalaman lapangan II (PPL II) bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka dibutuhkan sebagai sarana bagi kegiatan tersebut.

Keadaan ini sangat mendesak melihat perkembangan Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang mengalami peningkatan, sedangkan jumlah Madrasah atau sekolah yang berada di Kota Jambi pada saat itu masih minim. Maka salah satu langkah yang harus diambil yaitu mendirikan sebuah Madrasah Aliyah tersebut yang berciri khas agama Islam, Kedua : harapan dari Sekretaris Daerah Jambi (dijabat oleh Drs. H. Abdurrahman Sayoeti) dan tuntutan perkembangan masyarakat yang menginginkan Alumnus Madrasah yang mampu menguasai Bahasa Arab dan Inggris diperuntukkan sebagai pramugari haji.

Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi (MAL) UIN STS Jambi didirikan pada tahun 1985, oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan saat itu dipimpin Drs. Amir Faisol, M.Ed dengan jumlah 69 orang siswa dan pelaksanaannya diserahkan kepada salah seorang dosen Fakultas Tarbiyah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kegurun UIN STS Jambi (Drs. Khumaidi). Sementara Drs. Khumaidi menjabat Kepala Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Kegurun UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dari tahun 1985 s/d 1990, kemudian dilanjutkan oleh Drs. M. Noor Abka yang bertugas dari tahun 1990 s/d 1993. Kemudian pada tahun 1993 s/d 1998, jabatan Kepala Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Kegurun UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dijabat oleh Drs. Abdullah Sani. Pada tahun 1998 s/d 2001, Kepala Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dijabat oleh Dr. H. Marwazi, M.Ag dan tahun 2001 s/d 2004 dijabat oleh Drs. Ilyas Idris, M.Ag, kemudian pada tahun 2004 s/d 2006 dijabat oleh Drs. H. Hidayat, M.Pd, dan pada 2006 s/d 2008 dijabat oleh Drs. Akhtiar Deman, M.Ag dan dari tahun 2008 s/d sekarang di Kepalai oleh Drs. M. Junaid, M.Pd.I. Berdirinya Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ini berdasarkan Surat Keputusan Kantor Departemen Agama Provinsi Jambi Nomor D/W.e/MA/0008/1992 tanggal 30 Desember 1992, dengan surat Keputusan Akreditasi Nomor: B/E/V/MA/101344. sedangkan status Madrasah tersebut swasta diakui, dan bangunannya berstatus hak pakai dari UIN STS Jambi dengan surat izin Nomor: In.08/PR.II/KS.01/2470/2009 tanggal 14 Mei 2009.

MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium) Jambi pada saat itu mempunyai keinginan menyatukan IMTEK dan IMTAQ dalam satu kesatuan pribadi murid yang utuh dengan tujuan:

- a. Menyiapkan peserta didik mampu mengembangkan diri sejalan dengan IPTEK yang dijiwai oleh agama Islam.
- b. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang sanggup berhubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai oleh agama Islam.

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi terletak di sebelah kanan jalan Arif Rahman Hakim (dari arah pasar angso duo) Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Lokasinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



terletak dalam kompleks UIN STS Jambi yang dibatasi oleh jalan Kapten Ahmad Hasan dan dalam Kota Jambi.

Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga bersebelahan dengan lembaga pendidikan Tingkat Menengah Pertama (SLTP N 17) dan SMU N 5 Kota Jambi. Letak Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di satu sisi sangat strategis, karena terletak di pinggir jalan raya Arif Rahman Hakim, sehingga mudah dijangkau dari manapun oleh para siswa yang datang dari berbagai sudut Kota Jambi.

Dari lokasinya saat ini, MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium) Fak. Tarbiyah UIN STS Jambi yang berdiri diatas tanah seluas 3.692 M. Lokasi Madrasah ini sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya yang mudah diakses oleh masyarakat atau kendaraan. Namun demikian, letak posisi yang strategis ini juga menjadi kendala serius bagi penyelenggaraan pendidikan. Arus transportasi dan teknologi komunikasi yang semakin canggih telah menghilangkan rasa kenyamanan dalam proses pembelajaran untuk mengakses berbagai informasi, atau pun untuk melaksanakan koordinasi dengan berbagai instansi terkait.

Keberadaan MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium) sebagai lembaga madrasah swasta pada dasarnya tidak cukup tersaingi oleh lembaga-lembaga lain. Meskipun dalam kecamatan Telanaipura ini terdapat dua Madrasah Aliyah yaitu MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium) Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah. Selebihnya hanya beberapa lembaga-lembaga sekolah umum yang tidak bercirikan agama Islam yang jumlahnya juga tidak terlalu banyak.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium) FAK Tarbiyah UIN STS Jambi

1) Visi

Terwujudnya madrasah sebagai lokomotif perubahan sosial, yang mampu melahirkan lulusan unggul dan kompetitif, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, berketerampilan, berwawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kebangsaan Dan global dengan semangat moderasi dan entrepreneurship Islam.

2) Misi

- a. Menyiapkan peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan keislaman dan teknologi, serta penggunaan bahasa Arab, bahasa Inggris, dan teknologi informasi, memiliki akhlak mulia berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, unggul dalam prestasi dan berdaya saing dan global, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- c. Membekali peserta didik dengan *life skill*, baik *skill general life* maupun *specific life skill*.
- d. Menciptakan budaya madrasah 10-k (kedisiplinan, kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, keimanan, ketaqwaan, keteladanan, kekeluargaan, dan kepedulian lingkungan) dengan semangat moderasi dan *entrepreneurship* Islam.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan tahfidz Al-Qur'an, penggunaan teknologi informasi komunikasi (TIK), bahasa Inggris, dan kepramukaan, kepemimpinan dan bela Negara.
- f. Mengembangkan kecerdasan majemuk (*multy intelegent*) melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif, sesuai bakat, minat dan kepribadian.
- g. Melaksanakan tata kelola madrasah yang profesional, sehat, efektif, efisien, transparan, adil, dan akuntabel dalam rangka peningkatan kualitas berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

3) Tujuan Umum Madrasah :

Adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul dan kompetitif, yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berkepribadian mulia, berilmu pengetahuan, cerdas, terampil, disiplin, mandiri, tangguh, beretos kerja tinggi, sehat, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perjuangan bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan, dan mampu mengaktualisasi dirinya bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat dengan semangat moderasi dan entrepreneurship Islam.

4) Tujuan Khusus Madrasah :

Secara khusus Madrasah Aliyah Laboratorium bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal :

- a. Memahami, menghayati, dan mengamalkan rukun iman dan rukun Islam.
- b. Memahami, menghayati, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist.
- c. Menunjukkan perilaku disiplin, religius, jujur, tangguh dan bertanggung jawab, rajin, mandiri, santun, peduli, berpikir kritis dan pemecah masalah, *responsive*, dan pro-aktif.
- d. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman, teknologi, seni, budaya dan humaniora untuk meraih juara dalam berbagai ajang berlomba/kejuaraan, baik tingkat provinsi, nasional, maupun tingkat internasional.
- e. Menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dan memperoleh nilai Ujian Madrasah diatas rata-rata KKM.
- f. Menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dan lulus di Universitas Negeri dan Sekolah Kedinasan.
- g. Menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian alam.

- h. Mampu mengaktualisasi dirinya bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Kurikulum Sekolah / Madrasah

Pada tahun ajaran 2016/2017 Kurikulum yang ditetapkan di Madrasah Aliyah Laboratorium kota jambi untuk siswa kelas X, XI dan XII mulai diterapkan kurikulum 2013 sampai sekarang.

5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi Fak. Tarbiyah UIN STS jambi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur pada dasarnya merupakan ciri organisasi untuk mengendalikan atau membedakan semua bagian. Sebagai Madrasah Aliyah Laboratorium yang notabene terbina di bawah UIN STS Jambi, MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium) Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi juga memiliki hirarki kepemimpinan. Pada level kepemimpinan tertinggi (top leader) pimpinan madrasah ini telah ditetapkan langsung oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi sebagai institusi pembina madrasah.

Penetapan kepala MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium) Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi untuk periode 2009-2011 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN STS Jambi Nomor: In.08/R/SK/KP.07.6/2978/2008, tanggal 17 Oktober 2008.

Kepala MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium) Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi pada saat menjalankan tugasnya dibantu oleh tiga wakil kepala madrasah yang secara spesifik membidangi bidang-bidang tertentu. Ketiga bidang yang ditangani tersebut adalah bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana, dan bidang kesiswaan. Dalam pelaksanaan tugasnya ketiga wakil kepala ini juga memiliki program tersendiri, yang garis besarnya juga ditentukan dan didesain oleh pihak UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

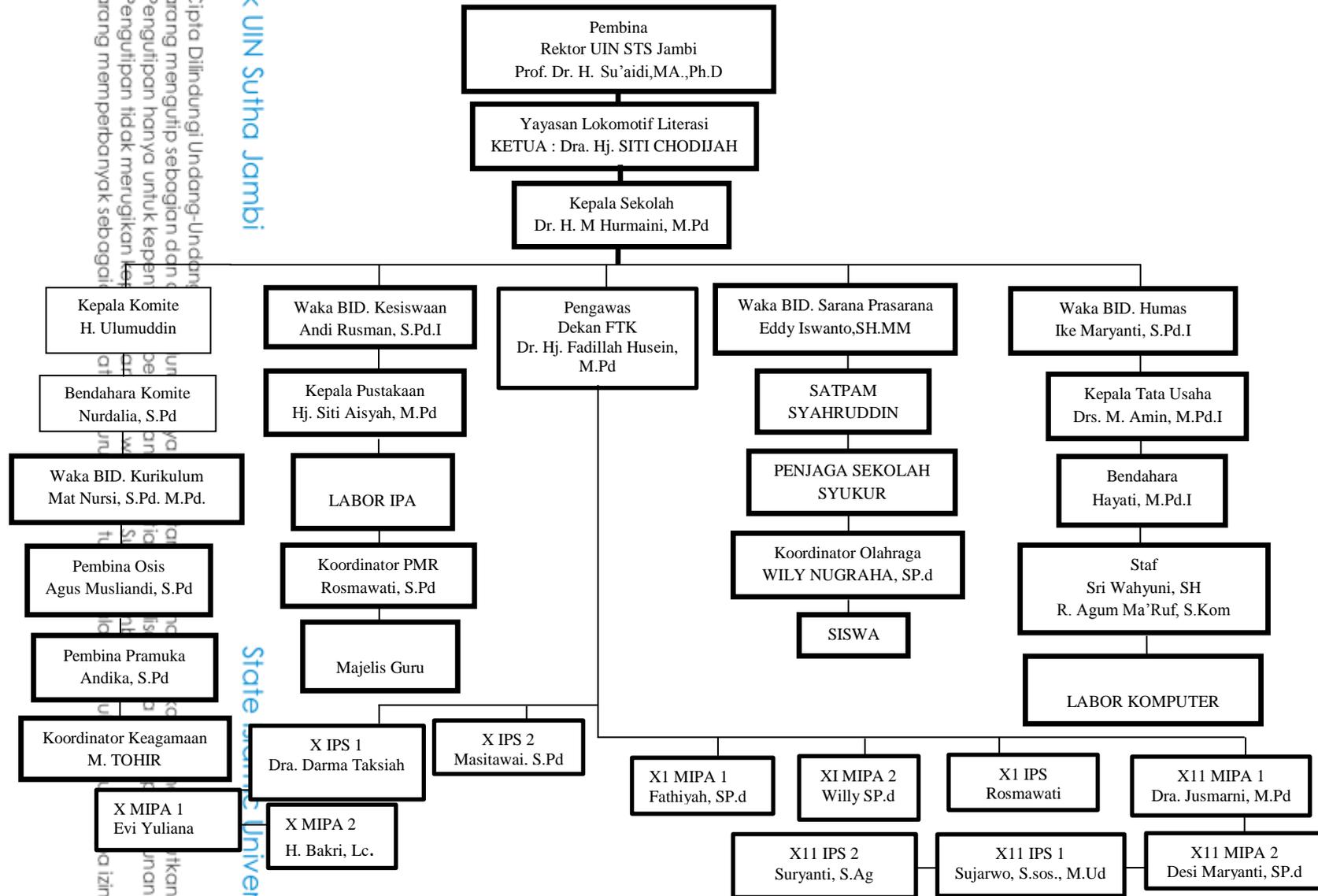
Adanya struktur akan memudahkan organisasi dalam mengendalikan perilaku pegawai dan fungsi organisasi. Robbin menjabarkan sebuah struktur organisasi mempunyai tiga komponen yaitu:

- a. Kompleksitas, mempertimbangkan tingkat deferensasi yang ada dalam organisasi termasuk didalamnya tingkat spesialisasi dan pembagian kerja.
- b. Formulasi, berpedoman yang telah disandarkan secara minimum.
- c. Sentralisasi, mempertimbangkan letak pusat pengambilan keputusan.

Madrasah Aliyah Laboratorium sebagai salah satu lembaga pendidikan dan unit pelaksana teknis pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, sesuai dengan sejarah pendiriannya, maka secara kelembagaan madrasah ini dibawah naungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan secara manajemen bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, namun dalam melaksanakan proses pembelajaran mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 1. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

6. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

1. Keadaan Guru

a. Tabel 5.: Data Jumlah Tenaga Pendidik

FUNGSI TUGAS	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH	PENDIDIKAN TERAKHIR				STATUS SERTIFIKASI	
	PNS	NON PNS		S3	S2	S1	DIPLOMA	SERT	NON.SERT
TENAGA PENDIDIK (GURU)	9	18	27	1	6	19	1	11	16

b. Tabel 6.: Data Jumlah Tenaga Kependidikan

FUNGSI TUGAS	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH	TENAGA TERAKHIR				
	PNS	NON PNS		S3	S2	S1	DIPLOMA	<DIPLOMA
TENAGA KEPENDIDIKAN	1	5	6		2	3	1	

7. Keadaan Siswa-Siswi

a. Tabel 7.: Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar

KELAS	JURUSAN						JUMLAH ROBEL	JUMLAH SISWA
	ILMU ALAM		ILMU SOSIAL		ILMU AGAMA			
	ROMBEL	SISWA	ROMBEL	SISWA	ROMBEL	SISWA		
X	2	41	2	34	0	0	4	75
XI	1	21	2	39	0	0	3	70
XII	2	48	2	33	0	0	4	81
JUMLAH	5	110	6	106	0	0	11	216

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Tabel 8: Data Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	JENIS FASILITAS DAN SARANA PRASARANA	JUMLAH		KONDISI/JUMLAH		KEBUTUHAN		
		SATUAN	UKURAN	LAYAK PAKAI	TIDAK LAYAK	LEBIH	CUKUP	KURANG
1.	Ruang Kelas Belajar	11	8x6	V			V	
2.	Ruang Pimpinan	1	4x4	V				V
3.	Ruang Guru	1	11x8,30	V				V
4.	Ruang Tamu	1	4x5		V			V
5.	Ruang Administrasi	1	6x8,30	V			V	
6.	Ruang BK	1	4X3		V			V
7.	Laboratorium	2	6x7	V				V
8.	Perpustakaan	1	10x9	V				
9.	Ruang UKS	1	6x5		V			V
10.	Ruang OSIS	1	4x6		V			V
11.	Ruang Keterampilan dan Kesenian	1	3x4		V			V
12.	Tempat Ibadah	1	7x6		V			V
13.	Gudang	1	6x3		V			V
14.	Kantin	6	4x12	V				V
15.	Tempat Parkir Kendaraan	2	3x12		V			V
16.	Lapangan Olahraga	1	-	V				V

17.	Jamban Guru/Pegawai	3	2.5x1.5 m	V		V	
18.	Jamban Siswa	8	2x1 m	V		V	
19.	Kursi/Meja Belajar Siswa	240	60x55 cm		V	V	
20.	Kursi/Meja Guru	32	1x60 cm		V		V
21.	Meja/Meubeler Tamu	3	-		V		V
22.	Komputer/Laptop	6	-	V			V
23.	LCD	3	-	V			V
24.	Buku Pelajaran Untuk Siswa	2500	-		V		V
25.	Peralatan Olahraga	-	-		V		V
26.	Jam Dinding	15	-		V		V
27.	Tempat Sampah	11	-		V		V

9. Guru Binaan Pengawas

a. Tabel 9 : Data Guru Binaan Pengawas

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	STATUS PEGAWAI	NIP	PANGKAT / GOLONGAN	STATUS SERTIFIKASI	NUPTK/PGID	JUMLAH JTM
1.	Dra. Jusmarni, M.Pd. I	SKI	PNS	196608081993022001	IV/a	SERTIFIKASI	3140744646300073	24
2.	Rosmawati, S.Pd	Ekonomi	PNS	197005301998032003	IV/a	SERTIFIKASI	1862748650300082	30
3.	Mat Nursi S.Pd.M. Pd	Kimia	PNS	197402122003121003	IV/a	SERTIFIKASI	5634752654200023	26
4.	Suryani, S.Ag	Akidah Ahlaq	PNS	197701152005012009	III/d	SERTIFIKASI	143775565603300062	24
5.	Susna Elita, S.Pd	MTK	PNS	196909062006042003	III/d	SERTIFIKASI	6941747649300082	30
6.	Hj. Siti Aisyah, S.Ag.M.Pd. I	Al-Qur'an Hadist	PNS	197107052006042001	III/d	SERTIFIKASI	9840749651300062	26

7.	Elfi Yuliana M. S.Pd	Kimia	PNS	197902032002122002	III/d	SERTIFIKASI	3634257658300062	25
8.	Ike Maryanti, S.Pd.I	Fisika	PNS	198801302011012016	III/c	BELUM SERTIFIKASI	-	28
9.	Dra. Dafna Taksiah	Fiqih	GTY Sertifikasi inpassing	1571070409050010	-	SERTIFIKASI	-	24
10.	Eddy Iswanto, SH, MH	PPKn	GTY Sertifikasi inpassing	1571013011650001	-	SERTIFIKASI	7562743641200023	34
11.	Dra. Carintang	BI, Fig., SKI	GTY Sertifikasi	15710857086800001	-	SERTIFIKASI	1149746648210193	28
12.	Sujarwo S. Sos. I, M. Ud	Fiqih, SKI	GTY Sertifikasi	15710110057900001	-	SERTIFIKASI	6337757660200013	24
13.	Masitawati, S.Pd	Ekonomi	GTY Fungsional	1571016601750000	-	BELUM SERTIFIKASI	145875365422	24
14.	Andi Rusman, S.Pd.I, M.Pd	B. Inggris, TIK	GTY Fungsional	1571010305840000	-	BELUM SERTIFIKASI	-	35
15.	Nur dalia, S.Pd	Biologi	GTY Fungsional	1571075402810101	-	BELUM SERTIFIKASI	3546759661220002	24
16.	H. Bakri, LC	Bahasa Arab	GTY Fungsional	150503110482001	-	BELUM SERTIFIKASI	-	24
17.	Fathiyah, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTY Fungsional	1502046310880001	-	BELUM SERTIFIKASI	-	28
18.	Desi Maryani A. M.d	Praarya, B. Inggris	GTY Fungsional	1571074912780041	-	BELUM SERTIFIKASI	10505575178001	24
19.	M. Tohir, S.Pd	MTK, Tahfizh			-	BELUM SERTIFIKASI		24
20.	Agus Musliandi, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTY Fungsional	1504032406950001	-	BELUM SERTIFIKASI	105055751950001	28
21.	M. Akhri, S.Pd	Fisika	GTY Fungsional	15030304019700001	-	BELUM SERTIFIKASI	10505575197001	22
22.	Willy Nugraha, S.Pd	Pjok	GTY Fungsional	1571015311880061	-	BELUM SERTIFIKASI		24
23.	Syahrudin, S.Pd.I	Bahasa Inggris	GTT Non Satminkal	1571010221200681	-	SERTIFIKASI	8952759661110060	12
24.	Rosnawati, S.Pd	BK			-	BELUM SERTIFIKASI	10505575199001	-
25.	Dra. Mardiani	Sosiologi	GTT Non Satmikal	1571076803670021	-	SERTIFIKASI	-	12
26.	Mulya Rahmawati, Lc	Bahasa Arab	GTT Non		-	BELUM SERTIFIKASI	-	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi buku ini tanpa ijin dari penerbit. Untuk penyalinan dengan tujuan akademis, boleh dilakukan dengan catatan harus dengan mengutip sumber aslinya.
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi buku ini tanpa ijin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan komersial atau keuntungan pribadi.
 2. Dilarang memperbanyak isi buku ini dengan cara apapun tanpa ijin dari penerbit.

b. Data Mata Pelajaran Berdasarkan Jumlah Guru Yang Ada

NO	MATA PELAJARAN	JML.JAM PER MINGGU	JUMLAH GURU YANG ADA	KESESUAI DENGAN KEAHLIAN		SERTIFIKASI GURU		JUMLAH KEBUTUHAN GURU	KESEDIAN GURU	
				SESUAI	TIDAK	SUDAH	BELUM		LEBIH	KURANG
	KELOMPOK A (UMUM)									
1.	Pendidikan Agama Islam									
	Al-Qura'an Hadist	2	2	V	-	V				
	Aqidah Akhlak	2	2	V	-	V				
	Fiqih	2	2	V	-	V				
	SKI	2	2	V	-	V				
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	1	V	-	V				
3.	Bahasa Indonesia	4	3	V	-	V				
4.	Bahasa Arab	3	2	V	-	-				
5.	Matematika	2	1	V	-	V	1	-	V	
6.	Sejarah Indonesia	2	1	V	-	V				
7.	Bahasa Inggris	3	3	V	-	-				
	KELOMPOK B (WAJIB)									
8.	Seni Budaya	2	1	-	-	-				
9.	Pendjaskes	2	1	V	-	-				
10.	Prakarya dan Keterangan	2	1	V	-	-				
	KELOMPOK C (PILIHAN)									
	Ilmu-Ilmu Alam									
1.	Fisika	4	1	V	V	-				
2.	Kimia	4	2	V	V	V				
3.	Biologi	4	1	V	V	-				

	Ilmu-Ilmu Sosial									
1.	Geografi	4	1	V	V	-				
2.	Ekonomi	4	1	V	V	V				
3.	Sosiologi	3	1	V	V	-				
	Mata Pelajaran Pilihan									
1.	TIK	2	1							
	Mata Pelajaran Lintas Minat									
1.	Ekonomi Lintas Minat	3	2							
2.	Sosiologi Linntas Minat	3	1							
3.	Biologi Lintas Minat	-								
4.	Kimia Lintas Minata	3	1							
	Ilmu-Ilmu Agama									
1.	Tafsir Ilmu Tafsir	-								
2.	Hadist Ilmu Hadist	-								
3.	Fiqih Ushul Fiqh	-								
4.	Ilmu Kalam	-								
	Ilmu-Ilmu Bahasa									
1.	Bahasa dan Sastra Indonesia	-								
2.	Bahasa dan Sastra Inggris	-								
3.	Bahasa dan Sastra asing lainnya	-								
4.	Antropologi	-								
	JUMLAH	64	34	0	0	0	0	1	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya dapat diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti suatu usaha akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. (Zamakhsyari, 2012:3).

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya adalah salah satu usaha atau syarat untuk mencapaikan sesuatu maksud tertentu. Seperti usaha, akal dan ikhtiar. Boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu yang dimaksud tujuan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa upaya guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratirium dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pendidik

Dalam rangka meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa melalui perannya sebagai pembimbing guru Al-Qur'an Hadits mewujudkannya melalui pengadaan Al-Qur'an bagi siswa.

Fasilitas merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dan tentunya guru dalam hal ini hendaknya berupaya untuk memberikan pelayanan berupa penyediaan fasilitas agar dapat memudahkan siswa dalam belajar, karena sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa guru juga memiliki peran sebagai fasilitator.

Pengadaan Al-Qur'an ini merupakan wujud dari upaya guru sebagai fasilitator khususnya dalam konteks meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa yaitu dengan memfasilitasi siswa berupa Al-Qur'an, dengan adanya fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Al-Qur'an ini diharapkan menjadi langkah awal positif bagi siswa untuk mulai menggemari membaca Al-Qur'an.

Membaca merupakan suatu aktifitas belajar yang sangat penting dan perlu jika seseorang ingin menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Dengan membaca seorang dapat memiliki sikap yang bijak dan memiliki sikap hidup yang baik di dalam kehidupan.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sujarwo S.Sos.I, M.Ud sebagai guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi, beliau mengatakan : “Dengan membaca seorang dapat memperluas wawasan dan pandangannya, dapat menambah dan membentuk sikap hidup yang baik, sebagai hiburan serta menambah ilmu pengetahuan, dengan membaca ibarat dapat membuka “jendela dunia” dengan membaca dapat dihindari sikap picik dan fanatisme yang negative” (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS “Wawancara” 15 Februari 2023).

Membaca menjadi hal penting yang harus diperhatikan terlebih jika menjadi seorang siswa, dimana membaca menjadi hal pokok di dalam belajar. Sehingga jika benar-benar dipahami dan disadari akan pentingnya membaca, maka tentunya kegiatan membaca akan senantiasa menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar. Di dalam islam sendiri membaca merupakan suatu hal yang sangat ditekankan, bahkan hanya sebuah aktivitas untuk mencari informasi melainkan juga merupakan perintah yaitu (iqra') yang mengawali kehadiran kitab suci Al-Qur'an. Bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud menjelaskan bahwa :

“Perintah ini memiliki makna yang begitu dalam karena digandengkan dengan kata Rabbika (Tuhanmu) yang makna dasarnya seakar dengan kata Tarbiyah yang berarti Pendidikan. Artinya barang siapa yang melaksanakan kegiatan membaca pasti terjadi pendidikan didalamnya yang mengantarkan manusia untuk mencapai derajat yang tinggi (mulia)” (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS “Wawancara” 15 Februari 2023)

Dapat kita pahami dari penjelasan diatas bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting dan perlu disimpan untuk menambah ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan manusia untuk mencapai derajat yang tinggi (mulia) dan mulai disisi manusia dan terlebih disisi Allah SWT. Adapun kaitannya dengan membaca Al-Qur'an sudah tentunya menjadi hal yang sangat dituntut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

untuk dilakukan, terlebih Al-Qur'an merupakan panduan dan pegangan hidup umat manusia pada umumnya dan umat muslim pada khususnya.

Berdasarkan wawancara bersama bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud sebagai guru Al-Qur'an Hadits di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Namun melihat beberapa temuan yang ada, khususnya pada siswa kelas XI IPS untuk minat baca Al-Qur'an secara umum dapat dikatakan terbilang cukup baik. Faktor untuk meningkatkan minat siswa untuk membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya :

1. Frekuensi siswa dalam membaca Al-Qur'an masih terbilang cukup baik

Siswa yang mempunyai minat yang tinggi untuk membaca Al-Qur'an tentunya akan menaruh perhatian yang besar terhadap aktivitas membaca Al-Qur'an, waktu-waktu luangnya akan diisi dengan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sujarwo S.Sos.I.,M.Ud selaku guru Al-Qur'an Hadist di kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

“dalam minat baca Al-Qur'an siswa disekolah ini khususnya di kelas XI IPS ada 2 kelompok siswa yaitu kelompok yang pertama ada siswa yang dari sekolah umum dan ada yang dari sekolah agama seperti Mts, MI, pondok dan sebagainya. Sedangkan siswa yang dari sekolah agama pasti minat dalam membaca Al-Qur'an tinggal melanjutkan tidak ada kendala, yang kita hadapi saat ini ialah siswa yang berasal dari sekolah umum ini, untuk minat bisa dikatakan sedikit menurun tapi tidak sepenuhnya karena disekolah awal mereka tidak belajar Al-Qur'an Hadist” (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS “Wawancara” 15 Februari 2023).

2. Kurangnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan jam kosong dengan membaca Al-Qur'an

Memiliki pemahaman akan manfaat membaca Al-Qur'an sangat penting adanya dalam diri siswa karena tentunya pemahaman tersebut akan dapat melahirkan kesadaran siswa untuk memanfaatkan waktu luang dengan membaca Al-Qur'an. Seseorang yang tidak mengetahui dan memahami apa manfaat dari yang ia lakukan maka tentunya akan melahirkan kebosanan didalam melakukannya. Dengan demikian maka memberikan pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

dalam rangka menumbuhkan kesadaran siswa akan manfaat dan pentingnya membaca Al-Qur'an sangat perlu dilakukan.

3. Terdapat beberapa siswa yang belum lancar atau belum fasih membaca Al-Qur'an dan siswa itu sendiri kurang serius untuk memperbaiki kemampuannya.

Sangat dipahami bahwa bila terdapat beberapa orang siswa yang tingkat kemampuan mengajinya masih kurang akan tetapi yang menjadi permasalahannya adalah ketidak seriusan siswa untuk memperbaiki kemampuan mengajinya dan ini menunjukkan rendahnya minat mereka untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Minat baca siswa adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak.

Dari yang diungkapkan oleh Bapak Sujarwo S.Sos.I, M.Ud bahwa: "Membaca Al-Qur'an adalah hal yang sangat penting, oleh karena itu sebagai guru Al-Qur'an Hadist mempunyai harapan yang tinggi agar siswa saya mempunyai kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan minat yang tinggi bukan hanya disekolah tetapi juga dirumah. Dengan adanya atau maraknya era digital ini otomatis upaya saya sebagai guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an juga harus diseriuskan lagi, harus mempersiapkan metode, strategi, sumber belajar dan media yang sesuai agar minat mereka bertambah. Seperti misalnya menggunakan strategi dengan cara membaca Al-Qur'an bersama-sama dipagi hari sebelum melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Gunanya apa? Agar mereka terbiasa membaca Al-Qur'an dan lancar. Terkadang minat siswa itu turun dikarenakan mereka tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dengan ketidak lacaran tersebut membuat siswa malas untuk membaca Al-Qur'an karena tidak paham dengan apa yang akan di baca, Dan selain dari itu saya juga menyuruh siswa untuk menghafal salah satu ayat tersebut dan disetorkan pada saat jam pelajaran Al-Qur'an Hadist dimulai, bagi siswa yang tidak menyeter hafalan yang sudah diberi maka tidak akan mendapatkan nilai. Tujuannya apa? Agar siswa yang malas membaca tadi dapat terdorong untuk membaca ayat tersebut dirumah mereka masing-masing" (Sujarwo S.Sos.I, M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS "Wawancara" 15 Februari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Pembimbing

Di dalam meningkatkan minat membaca selain berperan sebagai pendidik guru juga berperan sebagai pembimbing. Guru bisa kita sebut sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran proses belajar mengajar. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud sebagai guru Al-Quran Hadits di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi, beliau mengatakan:

“Upaya saya di dalam mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadits ini otomatis saya mengharapkan siswa untuk bisa lebih memahami dari pada Al-Quran Hadits itu sendiri. Yang mana agar harapan itu tercapai otomatis saya harus memberikan bimbingan terus menerus kepada siswa setiap kali saya mengajar bahkan disetiap kali ada kesempatan untuk bisa memberi bimbingan. Guru itu ibarat orang tua yang selalu mengarahkan anaknya, sosok guru sangat dibutuhkan siswa untuk berada didekatnya. Misalnya Ketika siswa diminta untuk membaca Al-Quran di dalam kelas jikalau ada guru disampingnya siswa menurut, tetapi coba saja tidak ada guru sedikit sekali siswa yang menjalankan perintah tersebut. Jadi untuk mengajak mereka membaca Al-Quran atau untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca Al-Quran kami memberi bimbingan dan arahan” (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS “Wawancara” 15 Februari 2023).

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwasanya peran guru Al-Quran Hadits sebagai pembimbing juga sangat-sangat membantu di dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran, sosok guru berada disamping untuk memberikan bimbingan kepada siswa dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan minatnya untuk membaca Al-Quran, berbeda dengan ketika guru tidak disamping siswa dan tidak memberikan bimbingan, mereka akan merasa kesulitan dan tidak meningkatnya minat siswa dalam membaca Al-Quran.

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh guru Al-Quran Hadits diatas, peneliti mencoba mewawancarai sumber data yang lain yaitu beberapa siswa salah satunya Naila, mengungkapkan bahwa:

“Iya kak, memang setiap pagi sebelum belajar kami diarahkan untuk membaca Al-Qur'an oleh Bapak Sujarwo dan guru-guru yang lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

seperti wali kelas dan guru piket.” (Naila, siswi kelas XI IPS “Wawancara” 16 Februari 2023).

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi secara tekun dilokasi peneletian guna menemukan secara langsung mengenai apa yang disebutkan informan-informan diatas. Sehingga data tersebut akurat atau valid, hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan secara langsung kegiatan yang diadakan guru Al-Quran Hadits dalam perannya sebagai pembimbing seperti: Guru Al-Quran Hadits selalu membimbing peserta didik dalam belajar Al-Quran Hadits di dalam kelas apalagi Ketika pada saat proses belajar mengajar menemukan ayat-ayat Al-Quran di dalam buku paket maka guru membimbing siswanya dalam membaca ayat tersebut, selain dari itu guru Al-Quram Hadits juga mengadakan kegiatan pagi mengaji sebelum jam pelajaran dimulai dan dibimbing oleh guru Al-Quran Hadits, guru piket dan wali kelas, dan yang terakhir yaitu mengadakan program bimbingan baca Al-Quran setiap hari sabtu setelah sholat zuhur berjemaah yang hanya dibimbing oleh guru Al-Quran Hadits.

c. Upaya Guru Al-Quran Hadits Sebagai Fasilitator

Selain dari berupaya sebagai pembimbing guru Al-Quran Hadits juga berupaya sebagai fasilitator di dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Upaya guru sebagai fasilitator ialah guru harus mempersiapkan bahan ajar, strategi, metode dan media yang dibutuhkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu guru dituntut agar mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Sujarwo S.Sos.I.,M.Ud yaitu, beliau mengatakan bahwa : “Membaca Al-Quran adalah hal yang sangat penting. Oleh karena itu sebagai guru Al-Quran Hadits mempunyai harapan yang tinggi agar siswa saya mempunyai kebiasaan membaca Al-Quran dengan minat yang tinggi bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah. otomatis upaya saya sebagai guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Quran juga harus diseriuskan lagi, saya harus mempersiapkan metode, strategi, sumber belajar dan media yang sesuai agar minat mereka bertambah. Seperti misalnya menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

strategi dengan cara membaca Al-Quran bersama-sama ketika menemukan ayat-ayat Al-Quran di dalam proses pembelajaran. Gunanya apa? agar mereka terbiasa membaca Al-Quran dan lancar. Terkadang minat siswa itu turun dikarenakan mereka tidak lancar dalam membaca Al-Quran. Dengan ketidak lancaran tersebut membuat siswa malas untuk membaca Al-Quran karena tidak paham dengan apa yang akan di baca Dan Selain dari itu saya juga menyuruh siswa untuk menghafal salah satu ayat tersebut dan disetorkan di minggu depan, bagi siswa yang tidak nyetor maka tidak akan mendapatkan nilai. Tujuannya apa? agar siswa yang malas membaca tadi dapat terdorong untuk membaca ayat tersebut di rumah” (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur’an Hadits kelas XI IPS “Wawancara” 15 Februari 2023).

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwasanya guru sebagai fasilitator yaitu menyiapkan dan bukan hanya menyiapkan akan tetapi juga harus menyesuaikan metode, strategi, sumber belajar serta media dengan mata pelajaran yang diampuh sebelum melaksanakan prose belajar mengajar, yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peran guru sebagai fasilitator juga termasuk sebagai fasilitator untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Quran, guru harus menyiapkan hal-hal apa saja yang diperlukan serta bagaimana metode, strategi, sumber belajara, serta media itu tepat untuk digunakan agar siswa mau dan minat untuk senantiasa membaca Al-Quran dan bisa diterapkan oleh siswa bukan hanya di sekolah tetapi juga di luar sekolah agar siswa tersebut mampu menyeimbangi waktu untuk membaca Al-Quran dan waktu untuk bermain. Jadi guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi juga menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada siswa, agar siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh semangat, gembira, tidak cemas, dan berani.

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh guru Al-Quran Hadits dan kepala sekolah diatas, peneliti mencoba mewawancarai sumber data yang lain yaitu Nazwa siswa kelas XI yang terdata sebagai siswa yang belum lancer membaca Al-Quran, mengungkapkan bahwa :

“Iya kak, Bapak Sujarwo menyuruh kami untuk membaca Al-Qur’an bersama-sama ketika menemukan ayat-ayat Al-Qur’an di dalam proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran, selain dari itu kami disuruh menghafal salah satu ayat tersebut dan disetorkan di minggu depan, bagi siswa yang tidak nyetor maka tidak akan mendapatkan nilai. Dan saya merasa bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah berjalan dengan baik kak melalui cara mengajar guru Al-Qur'an Hadits yang baik kak. Dan saya juga merasa nyaman kak." (Nazwa, siswa kelas XI IPS "Wawancara" 16 Februari 2023).

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa penulis melihat bagaimana guru memfasilitasi peserta didik dengan strategi yang baik, yaitu Ketika menemukan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam buku paket yang digunakan, siswa disuruh untuk membaca bersama-sama dan ketika menemukan salah satu siswa yang tidak ikut serta membaca secara bersama-sama maka guru tersebut menyuruh siswa itu membaca secara sendiri setelah pembacaan bersama-sama selesai. Sehingga pada saat itu semua siswa yang ada di kelas membaca Al-Qur'an.

d. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Sebagai Motivator

Seorang murid sangat memerlukan motivasi dari guru. Sebagai motivator guru berperan untuk mendorong siswanya agar dapat belajar atau membaca Al-Qur'an. Keterlibatan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa turut menentukan kegiatan atau keberhasilan para siswa dalam belajar, terutama dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an (Fauzan, 2016: 157).

Selain dari itu guru Al-Qur'an Hadits juga berperan sebagai motivator, yang selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik untuk selalu membaca Al-Qur'an. Dengan cara memberikan kalimat-kalimat motivasi yang dapat menyentuh hati peserta didik untuk melakukan hal yang terbaik, seperti misalnya untuk selalu terus membaca Al-Qur'an.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud selaku guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi, beliau mengungkapkan bahwa:

"Seperti yang telah kita ketahui bahwa jika masalah minat membaca Al-Qur'an pada diri pribadi siswa kalau tidak kita gali atau kita perintahkan itu kurang, harus di motivasi terlebih dahulu. Jadi untuk mengajak mereka membaca Al-Qur'an dengan memotivasi mereka agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih giat lagi dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan cara apa ? Terkadang saya selalu memberikan motivasi atau menjelaskan tentang bahwa Al-Qur'an ini sama pentingnya dengan pelajaran umum. Al-Qur'an sangat dibutuhkan di dunia begitu juga diakhirat. Semakin kita bisa memahami tentang Al-Qur'an dan semakin kita rajin dalam membaca Al-Qur'an *In Syaa Allah* semakin nyaman damai kita menjalani kehidupan sehari-hari. Mungkin dengan sedikit motivasi yang telah saya sampaikan di setiap pertemuan bisa membantu membuka pintu hati mereka untuk membaca Al-Qur'an baik di sekolah ataupun di rumah" (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS "Wawancara" 15 Februari 2023).

Sebagai guru Al-Qur'an Hadits tentunya mempunyai kebiasaan memberikan motivasi terhadap peserta didik pada saat penerapan membiasakan membaca Al-Qur'an memang bagus, karena dapat memberikan acuan terhadap siswa supaya merasa semangat untuk giat dalam membaca Al-Quran. Cara motivasi guru Al-Qur'an Hadits dengan cara memberikan motivasi secara terus menerus setiap pertemuan tergolong bagus karena siswa menjadi semangat untuk membaca Al-Qur'an (Fauzan, 2016: 157).

Selain penulis melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Hadits, penulis juga melakukan wawancara bersama beberapa siswa kelas XI yaitu salah satunya siswa yang bernama Balqis. Guna agar hasil wawancara ini menjadi akurat.

Balqis mengungkapkan bahwa: "Iya kak, dan saya sangat suka sekali kak karena guru Al-Qur'an Hadits selalu memberikan motivasi dan penjelasannya pun baik kak. Motivasi yang diberikan pun kadang menusuk ke dalam hati, karena itu tadi kadang apa yang disampaikan sesuai dengan kondisi yang Balqis alami, jadi menusuk kadang kak. Nah setelah mendengar motivasi itu Balqis Berubahlah sedikit demi sedikit kak menjadi lebih baik, ada lah dorongan dari dalam hati untuk baca Al-Qur'an tapi setelah itu mulai lagi terpengaruh lagi dengan Handphone kak. Nah pada saat itu kembali lagi kepada guru dan *Alhamdulillah* nya dengan cara guru terus menerus memberikan motivasi maka setidaknya kami ada dorongan untuk terus berubah meskipun kadang kami masih kembali terpengaruh. Oleh sebab itu kami sangat membutuhkan motivasi tersebut, paling tidak Ketika kami kembali terpengaruh kami lebih cepat tersadar karena ingat apa yang disampaikan oleh guru di sekolah tadi" (Balqis, siswi kelas XI IPS "wawancara" 16 Februari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari sini kita bisa menyimpulkan guru ialah merupakan sosok yang sangat dibutuhkan bagi peserta didik untuk memberikan nasehat-nasehat dan masukan-masukan serta arahan-arahan, karena motivasi dari guru itu dapat memberikan kekuatan, memberikan semangat dan dapat menumbuhkan minat peserta didik mencintai Al-Qur'an. sebab peserta didik juga butuh dengan motivasi ekstrinsik yang dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi secara tekun di lokasi penelitian. Sehingga data tersebut akurat atau valid. Hasil observasi yang dilakukan penulis menemukan secara langsung bahwa, memang benar Bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud juga memberikan motivasi kepada siswa khususnya kelas XI IPS dengan cara selalu memberikan semangat dan memberikan kalimat-kalimat motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan bahwa boleh memainkan Handphone tetapi jangan sampai Handphone tersebut membodohi diri sendiri. Karena jika salah dalam penggunaannya akan menjadi penyebab masuk ke dalam neraka sedangkan Al-Qur'an jika kita terus membacanya dengan bacaan yang benar dan dengan maksud yang benar akan menjadi penyebab kita masuk ke dalam surga. Dengan cara ini agar bisa meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

e. Upaya Guru Al-Quran Hadits Sebagai Evaluator

Dalam hal ini tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, namun juga menjadi evaluasi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Yestiani et al., n.d., 2020: 44).

Begitu juga halnya dengan upaya guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi dalam menjalankan upayanya sebagai evaluator. Agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan minat siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud selaku guru Al-Qur'an Hadits, beliau mengungkapkan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

“Agar kami bisa mencapai tujuan kami dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an siswa khususnya kelas XI IPS maka kami juga melakukan evaluasi. Karena apa? Percuma kalau hanya menjalankan peran yang baik jika tidak melakukan evaluasi terhadap apa yang kita lakukan, itu sama saja tidak akan membuat usaha kita itu berkembang. Kenapa demikian? Ya, karena kita tidak tahu sejauh mana hasil yang kita peroleh. Misalnya Ketika kita berperan sebagai pembimbing tanpa kita melakukan evaluasi kita tidak akan tahu hasil dari bimbingan kita itu seperti apa. Maka evaluasi ini membantu agar kita bisa melakukan perbaikan terhadap kekurangan selama ini. Agar usaha itu berkembang menjadi lebih semakin baik. Evaluasi ini guru Al-Qur’an Hadits melakukan dengan cara mengadakan program Tahfidz Qur’an, lalu pembacaan yasin Bersama di hari jumat, itu untuk kegiatan di luar kelas. Mungkin kalau untuk di dalam kelas guru Al-Qur’an Hadits menyuruh siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur’an yang sesuai dengan pelajaran di hari itu atau membaca secara bersama-sama ayat tersebut agar ketahuan mana siswa yang malas dan mana siswa yang memang betul-betul membaca Al-Qur’an. Disinilah fungsi evaluasi itu sendiri agar guru bisa menilai bagaimana langkah selanjutnya agar semua siswa dapat bersemangat dalam membaca Al-Qur’an” (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur’an Hadits kelas XI IPS “Wawancara” 15 Februari 2023).

Untuk menguatkan apa yang dikatakan oleh guru Al-Qur’an Hadits tersebut peneliti melakukan observasi guna agar data semakin valid atau akurat. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa pada saat jam pelajaran Al-Qur’an Hadits, guru Al-Qur’an Hadits memerintahkan kepada siswanya untuk membaca secara bersama-sama dan ternyata memang benar disana tampak bahwa ada siswa yang betul-betul membaca dan ada yang malas untuk membaca yang hanya komat-kamit saja. Dan setelah itu pada saat jam hampir habis guru Al-Qur’an Hadits memerintahkan agar semua siswa menghafal salah satu ayat yang mereka baca tadi, dan disetor minggu depannya lagi. Lalu diminggu depannya peneliti berusaha untuk datang lagi observasi untuk semakin menguatkan data yang telah ditemukan, memang benar pada hari itu semua siswa menyeter hafalannya. Meskipun masih ada siswa yang belum lancar hafalannya.

Jadi dapat disimpulkan hasil evaluasi pada dasarnya memberikan informasi pada guru yang digunakan sebagai data dalam pelaksanaan diagnosis kesulitan belajar, pengembangan proses belajar, dan perencanaan kurikulum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Misalnya ada beberapa siswa yang mendapat nilai rendah maka hasil tes dapat digunakan untuk:

- 1) mengeksplorasi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa dan merencanakan proses bantuan pada siswa tersebut.
- 2) mengeksplorasi kekurangan-kekurangan dalam penjelasan materi pelajaran, misalnya siswa belum benar-benar memahami materi atau bahkan belum disampaikan dan dijelaskan, namun keluar dalam ujian, dan
- 3) digunakan oleh guru sebagai dasar perbaikan dan pengembangan desain krukulum yang digunakan (Imam, 2005: 34).

Begitupun sebaliknya sama halnya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat siswa kelas XI IPS dalam membaca Al-Qur'an yaitu evaluasi berguna untuk, 1) mengeksplorasi penyebab rendahnya minat siswa dalam membaca Al-Quran, 2) mengeksplorasi kekurangan-kekurangan dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Quran, dan 3) digunakan oleh guru sebagai dasar perbaikan dan pengembangan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat siswa membaca Al-Qur'an.

2. Faktor Pendukung dan penghambat Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

- a. Faktor Pendukung Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

Setiap segala sesuatu itu pasti ada faktor pendukungnya, apalagi mengenai tentang meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Adapun faktor pendukung tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis terhadap guru Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa kelas XI IPS yaitu sebagai berikut:

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud sebagai guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi beliau mengungkapkan bahwa : "Mengenai faktor pendukung alhamdulillah bisa dikatakan cukup baik untuk bisa membantu terhadap berjalannya proses meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Seperti misalnya adanya fasilitas yang disediakan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk para penghafal Al-Qur'an, seperti telah banyaknya jumlah Al-Qur'an di sekolah ini sehingga siswa tidak perlu repot-repot lagi dalam mencari Al-Qur'an, lalu adanya musholla yang cukup besar untuk siswa bisa membaca Al-Qur'an dan juga adanya kelas yang cukup memadai untuk proses belajar mengajar di dalamnya, serta adanya infokus jikalau seandainya memerlukan dalam proses belajar mengajar. Lalu faktor yang kedua yaitu adanya bantuan dari guru yang lainnya seperti wali kelas dan guru-guru pada mata pelajaran yang lainnya membantu saya atau guru Al-Quran Hadits agar supaya bisa meningkatkan minat baca Al-Quran. seperti misalnya wali kelas menghimbau kepada siswanya untuk segera menyetorkan hafalan mereka dan membantu terlaksananya program membaca Al-Quran disetiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai" (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS "Wawancara" 15 Februari 2023).

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh guru Al-Quran Hadits di atas, penulis mencoba mewawancarai sumber data lain yaitu beberapa Siswa kelas XI IPS salah satunya Soraya.

Soraya mengungkapkan bahwa: "Iya kak, memang banyak Al-Qur'an disekolah ini sehingga memudahkan kami untuk membaca Al-Quran, selain itu di dalam buku paket Al-Qur'an Hadits juga cukup banyak ayat-ayat Al-Qur'an, lalu juga tersedia infokus agar kami tidak bosan dengan hanya belajar terpaku kepada buku paket dan memang betul kak, wali kelas kami dan guru piket membantu membimbing kami pada program baca Al-Qur'an di setiap pagi dan sering juga wali kelas kami mengingatkan untuk segera menyelesaikan setoran hafalan" (Soraya, siswi kelas XI IPS "wawancara" 16 Februari 2023).

Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi di lokasi penelitian guna menemukan secara langsung faktor-faktor pendukung yang disebutkan informan-informan di atas. Sehingga data tersebut akurat atau valid, hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan secara langsung faktor-faktor pendukung yang disebutkan oleh infroman-informan di atas yaitu seperti :

1. Fasilitas yang cukup memadai, adanya banyak Al-Qur'an dan juga danya infokus. Serta penggunaan infokus pada saat belajar Al-Qur'an Hadits agar siswa tidak bosan dengan media cetak, seperti buku paket.
2. Adanya dorongan atau motivasi dari guru lain terhadap siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dan yang terakhir penulis menemukan manajemen waktu yang cukup baik yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an. Seperti pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa harus membaca Al-Qur'an dan guru Al-Qur'an Hadits membuat program untuk siswa agar setiap sebelum memulai pelajaran di pagi hari harus baca Al-Qur'an terlebih dahulu.

Di dalam meningkatkan minat siswa di dalam membaca Al-Qur'an terdapat faktor pendukung, yang mana faktor pendukung tersebut berupa motivasi belajar atau dorongan dari guru dan sarana prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai memudahkan siswa untuk membaca Al-Qur'an.

Jadi dapat disimpulkan faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi yaitu, fasilitas yang cukup memadai, dorongan, motivasi atau bantuan dari guru-guru dan manajemen waktu yang baik.

- b. Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat baca Al-Qur'an siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi.

Dalam rangka mengumpulkan data mengenai faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS peneliti mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud beliau mengungkapkan bahwa :

“Penghambatnya adalah sebenarnya penghambat yang paling utama yaitu dari siswa-siswa itu sendiri yang kadang-kadang malas, kalau sudah malas ya susah untuk kita merubah mereka, banyak sekali alasan-alasan yang mereka tuturkan seperti misalnya ketika tidak mengikuti pembacaan Qur'an di pagi hari mereka bilang tidak bawak Al-Qur'an Pak, Al-Qur'an nya di pakai di kelas lain pak, dan banyak lagi alasan-alasan yang mereka tuturkan, khususnya kelas XI IPS, tetapi guru-guru selalu berusaha untuk terus menerus memberi mereka dorongan agar kemalasan itu tidak terlalu lengket pada diri peserta didik, kadang juga faktor luar yang mana kita tahu di sekolah ini banyak anak-anak yang ngekost, ada juga yang yatim piatu, bahkan ada juga berasal dari keluarga yang *broken home*, sehingga tidak ada yang bisa menambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

motivasi pada diri siswa untuk membaca Al-Qur'an sedangkan pada saat di luar sekolah android selalu ada di genggaman mereka otomatis mereka lebih dekat dengan android dari pada Al-Qur'an, karena mereka bebas tidak ada yang melarang mereka untuk bermain android" (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS "Wawancara" 15 Februari 2023).

Untuk memperkuat argument diatas penulis juga mewawancarai beberapa siswa kelas XI IPS salah satunya yaitu siswi yang bernama Ramadana mengungkapkan bahwa :

"Iya kak memang benar, memang banyak diantara kami yang malas ketika hendak membaca Al-Qur'an, ada kadang yang mengantuk, selain dari mengantuk dan memang betul kebanyakan teman-teman Aliana ini tinggal jauh dari keluarga dan mereka ada yang ngekost dan ada juga yang tinggal di rumah kerabat mereka kak, karena jarak antara rumah mereka dengan sekolah cukup jauh kak, seperti ada yang rumahnya di luar Kota Jambi. Lalu ada juga yang berasal dari keluarga *broken home*" (Ramadana, siswi kelas XI IPS "wawancara" 16 Februari 2023).

Jadi dapat kita simpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi yaitu:

- 1) Latar belakang siswa yang berbeda-beda
- 2) Waktu yang sebenarnya masih kurang untuk mempelajari Al-Qur'an
- 3) Adanya siswa yang belum memiliki kesadaran untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

3. Keberhasilan Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Minat baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Kelas XI Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

Adapun mengenai keberhasilan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat dideskripsikan sebagai berikut. Untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

keberhasilan tersebut, peneliti mencoba untuk mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Sujarwo S.Sos.I., M.Ud beliau mengungkapkan bahwa :

“Kalau hasil yang sudah Nampak itu mereka sudah bisa memimpin dalam membaca Al-Qur'an dihadapan kawan-kawan mereka, bisa memimpin tahlil dan yasin karena dari kelancaran mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dari kelancaran mereka disitu, keberanian mereka bahkan minat mereka untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mereka mampu memimpin kawan-kawannya dalam yasinan dan tahlil, begitu pula dengan pembacaan Al-Qur'an di pagi hari sebelum masuk jam pelajaran. Dan didalam kelas pun peserta didik lebih bersemangat dalam menyeter hafalan-hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dari materi yang diajarkan pada hari itu, dan dengan adanya program pembacaan Al-Quran di pagi hari sebelum masuk jam pelajaran sekarang peserta didik lebih sering membaca Al-Qur'an di setiap pagi dan hasil daripada itu paling tidak memudahkan mereka untuk hafal Al-Qur'an dan menyeterkannya. Dan siswa kelas XI yang terdaftar dari awal tahun pembelajaran itu belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik” (Sujarwo S.Sos.I., M.Ud guru Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS “Wawancara” 15 Februari 2023).

Untuk memperkuat apa yang telah diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas XI IPS yang terdata tersebut yaitu bernama Lidia agar data semakin akurat atau valid, Lidia mengungkapkan bahwa :

“Iya kak, memang pada awalnya saya sangat sulit atau tidak lancar dalam baca Al-Qur'an tetapi karena dengan adanya program bimbingan membaca Al-Qur'an lalu ditambah lagi baca Al-Quran disetiap pagi saya sudah ada perubahan sedikit demi sedikit dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, dengan adanya perubahan tersebut minat saya dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih sedikit meningkat kak” (Attiyah, siswi kelas XI IPS “wawancara” 16 Februari 2023).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bagaimana keberhasilan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi sudah tampak dengan adanya perubahan kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an, kemahiran serta semangat yang tinggi peserta didik di dalam membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi sudah dirasakan optimal. Sebagaimana guru Al-Qur'an Hadits berupaya sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, dan evaluator.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi ialah sebagai berikut: a) Faktor pendukung yaitu; Fasilitas yang cukup memadai, dorongan, motivasi atau bantuan dari guru-guru, manajemen waktu yang baik. b) Faktor penghambat yaitu; Latar belakang siswa yang berbeda-beda, waktu yang sebenarnya masih kurang untuk mempelajari Al-Qur'an, dan adanya siswa yang belum memiliki kesadaran untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.
3. Keberhasilan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi sudah tampak dengan adanya perubahan kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an, kemahiran serta semangat yang tinggi peserta didik di dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berkenaan dengan uraian-uraian yang telah lalu, penulis merasa perlu untuk menyampaikan saran-saran pada akhir penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah MAL (Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi) supaya meningkatkan mutu dan kualitas tenaga pengajar serta mendukung dan memfasilitasi segala kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kepada guru Al-Qur'an Hadits supaya lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, kemudian mengoptimalkan guru sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator dan evaluator. Dengan mengoptimalkan ini diharapkan akan dapat membangkitkan minat siswa untuk membaca Al-Qur'an.
3. Kepada para siswa agar lebih giat dan seirius lagi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka meningkatkan minat baca Al-Qur'an, seperti : kegiatan mengaji, kemudian bimbingan mengaji dan menyeter hafalan surah juz 30.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P, Andi. (2019). *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*.
Idaarah III, no.2.
- BP Rahman Abd. (2022). "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-
unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no.1.
- Budiarti, Arifah., & Handhika Jeffry. (2017). "Pengaruh Model Discovery
Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-BOOK Pada Materi
Rangkaian Indukator Terhadap Hasil Belajar Siswa." *JUPITER* Vol. 02,
no. 2.
- Daulay Roihan, M. (2014). "Studi Pendekatan Al-Qur'an" *Thariqah Ilmiah* Vol.
01, no.1.
- Fatmasari Kristia Ria, Fitria Husniyatul. (2018). "Keterampilan Membaca."
- Fauzan, M. (2016). Usaha Guru Pai Membiasakan Membaca Alquran Siswa Di
Smp Negeri 23 Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 6, no.2.
- Haidir. (2020). "Implementation Of Reading Qur-Anic Learning (BTQ) (Case
study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)." *Analytica Islamica* Vol. 22, no. 1.
- Imam, M. (2005). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan
Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pada Ekstrakurikuler Di SMP Al-
Qur'an Al-Mubarak Genteng. *NASPA Journal*, Vol. 42 no.4.
- Kusnandar. (2021). "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa." *Komunikasi, Pendidikan dan Hukum Islam* Vol.
1, no.1.
- Mawaddah, Sri. (2017). "Beut Ba'da Maghrib, Suatu Kebiasaan Bagi Anak-anak
Belajar Al-Qur'an." *Studi Gender dan Islam Serta Perlindungan Anak*
Vol. 6, no.1.
- Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Mulida, Ali. (2019). *“Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih BantarJati Bogor.”* Prosiding Alhidayah Pendidikan Agama Islam.

Mustofa, Arif. & Roniwijaya, Pairun. (2014). *“The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman.”* Taman Vokasi Vol. 1, no.2.

Nurhayati. (2014). *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada Siswa Kelas IX di SMPN 2 Dondri Kab. Soppeng.”* Sulasena Vol. 9, no.2.

Pratiwi Komari, Noor. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang.* Pujangga Vol. 1, no. 2.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metode Penelitian.* Banjarmasin: Antaris Press.

Rasikh, Ar. (2019). *“Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib: Penelitian Keislaman* Vol. 15, no.1.

Sidiq, Hasbi. (2016). *“Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an dan Motivasi Tadarus Al-Qur’an.”* Kependidikan Vol. 8, no. 2.

Slistriani. (2021). *“Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.”*

Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Prndekatan Kuantatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Prndekatan Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syaifullah, M. (2022). “*Analisi Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V MI/SD.*” Pendidikan Tambusai Vol. 6, no. 2.
- Shabir, M. (2015). “*Kedudukan Guru Sebagai Pendidik:(Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru)*” Auladuna Vol. 2, no. 2.
- Utami, Inka. Putri, Septiara Dwi. Setiono, Panut. Yuliantini, N. W. (2021). Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V MIN 1 kota Bengkulu pada Masa pandemi COVID -19. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19.
- Wahab Abdul. (2020) “*Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur’an.*” Ilmiah Islamic Resources Vol. 17, no.2.
- Yestiani, D. K., Zahwa, N., (2020). & Tangerang, U. M. (n.d.). *PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN*. 4, 41–47.
- Zaim, M. (2019). *Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadis (Isu dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam)*. Muslim Heritage Vol 2, no.2.
- Zamakhsyari, dkk. (2020). “*Upaya Guru Agama Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Harmawangsa Medan.*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi dan data sebagai berikut :

- a. Mengamati lingkungan di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi
- b. Mengamati Guru Al-Qur'an Hadist
- c. Mengamati Bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi
- d. Mencatat Hasil Pengamatan

B. Pedoman Wawancara bersama Guru Al-Qur'an Hadist Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

No.	Wawancara
a.	Apa saja upaya guru Al-Qur'an Hadits kepada siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
b.	Bagaimana minat siswa dalam membaca Al-Qur'an di sekolah ini khususnya di kelas XI IPS?
c.	Bagaimana tindakan Bapak terhadap siswa yang minatnya kurang dalam membaca Al-Qur'an ?
d.	Apa saja yang dilakukan Bapak dalam menjalankan upaya guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa ?
e.	Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak berikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

f.	Adakah cara lain untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa selain memberikan penghargaan dan pujian?
g.	Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa ?
h.	Strategi apa yang biasanya digunakan ketika mengajar guna meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa ?
i.	Apakah pendekatan, metode, strategi, dan media yang Bapak gunakan mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an atau mempelajari Al-Qur'an?
j.	Bagaimana hasil dari pembelajaran Al-Qur'an yang selama ini sudah Bapak laksanakan di sekolah ini?

C. Pedoman Wawancara Bersama Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

No.	Wawancara
a.	Menurut adik bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini ?
b.	Apakah adik menyukai pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan oleh guru di kelas ini ?
c.	Menurut adik apakah pembelajaran Al-Qur'an di kelas ini sudah berjalan dengan baik ?
d.	Apakah adik nyaman terhadap penekatan, metode, strategi, dan media pembelajaran yang diberikan oleh guru ?
e.	Apakah ada kendala yang adik rasakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti misalnya timbulnya rasa malas atau mengantuk ?
f.	Menurut adik apakah sarana dan prasana disekolah ini sudah cukup baik, seperti dengan adanya banyaknya Al-Quran ini?
g.	Apa hasil yang adik dapatkan setelah mengikuti program-program yang telah diadakan oleh guru Al-Quran Hadits?

D. Dokumentasi

- a. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi
- b. Struktur tenaga peserta didik di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi
- c. Struktur organisasi di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi
- d. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Laboratorium
- e. Dokumentasi hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an hadist dan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara Bersama Guru Al-Quran Hadits Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

1. Apa saja upaya guru Al-Qur'an Hadits kepada siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Jawab :

“Upaya saya sebagai guru Al-Qur'an Hadits yaitu sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator dan evaluator”.

2. Bagaimana minat siswa dalam membaca Al-Qur'an di sekolah ini khususnya di kelas XI IP?

Jawab :

“Kalau untuk masalah minat, dari pribadi diri mereka kalau tidak kita gali, kita perintahkan itu kurang. Jadi harus di motivasi terlebih dahulu, harus kita arahkan untuk selalu membaca Al-Qur'an”.

3. Bagaimana tindakan Ibu terhadap siswa yang minatnya kurang dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawab :

“Ketika menemukan siswa yang kurang minat dalam membaca Al-Qur'an, kami tetap mengarahkan untuk ke jalan yang lebih baik, karena Al-Quran ini pedoman bagi kita, penerang bagi kita di alam kubur Ketika kita betul-betul membaca Al-Qur'an dengan baik. Jadi bagaimana tindakan saya terhadap siswa yang minatnya kurang dalam membaca Al-Qur'an itu dengan mengajak mereka untuk membaca Al-Qur'an, kebetulan ada juga program membaca Al-Qur'an juz 30 sebelum masuk kelas”.

4. Apa saja yang dilakukan Bapak dalam menjalankan upaya guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa ?

Jawab :

“Mengenai bagaimana upaya saya dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an yaitu:

Pertama, sebagai pendidik. Di dalam proses belajar mengajar saya adalah seorang guru otomatis saya juga sebagai pendidik yang mana ditugaskan untuk membentuk jati diri siswa agar terbentuklah peserta didik yang berperilaku budi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

pekerti dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi sehingga terwujudlah tujuan Pendidikan itu sendiri.

Kedua, sebagai pembimbing. upaya saya di dalam mengajar Al-Qur'an Hadits otomatis saya mengharapkan siswa untuk bisa lebih memahami dari pada Al-Qur'an Hadits itu sendiri. Yang mana agar harapan itu tercapai otomatis saya harus memberikan bimbingan terus menerus kepada siswa setiap kali saya mengajar bahkan disetiap kali ada kesempatan untuk bisa memberi bimbingan. Guru itu ibarat orang tua yang selalu mengarahkan anaknya, sosok guru sangat dibutuhkan siswa untuk berada didekatnya. Misalnya Ketika siswa diminta untuk membaca Al-Qur'an di dalam kelas jikalau ada guru disampingnya siswa menurut, tetapi coba saja tidak ada guru sedikit sekali siswa yang menjalankan perintah tersebut. Jadi untuk mengajak mereka membaca Al-Qur'an atau untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca Al-Qur'an kami memberi bimbingan dan arahan. Dan sejauh ini memang sudah ada beberapa upaya saya untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa khususnya kelas XI IPS yaitu mengadakan kegiatan pagi mengaji dan bimbingan bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Harapan saya dengan adanya kegiatan ini akan terus dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca Al-Qur'an.

Ketiga, sebagai fasilitator. Membaca Al-Qur'an adalah hal yang sangat penting. Oleh karena itu sebagai guru Al-Qur'an Hadits mempunyai harapan yang tinggi agar siswa saya mempunyai kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan minat yang tinggi bukan hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Dengan adanya atau maraknya era digital ini otomatis upaya saya sebagai guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an juga harus diseriuskan lagi, saya harus mempersiapkan metode, strategi, sumber belajar dan media yang sesuai agar minat mereka bertambah.

Keempat, sebagai motivator. Seperti yang telah kita ketahui bahwa jika masalah minat membaca Al-Qur'an pada diri pribadi siswa kalau tidak kita gali atau kita perintahkan itu kurang, harus di motivasi terlebih dahulu. Jadi untuk mengajak mereka membaca Al-Qur'an dengan memotivasi mereka agar lebih giat lagi dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan cara apa ? Terkadang saya selalu memberikan motivasi atau menjelaskam tentang bahwa Al-Qur'an ini sama pentingnya dengan pelajaran umum. Al-Qur'an sangat dibutuhkan di dunia begitu juga diakhirat. Semakin kita bisa memahami tentang Al-Qur'an dan semakin kita rajin dalam membaca Al-Qur'an *In Syaa Allah* semakin nyaman damai kita menjalani kehidupan sehari-hari Mungkin dengan sedikit motivasi yang telah saya sampaikan di setiap pertemuan bisa membantu membuka pintu hari mereka untuk membaca Al-Qur'an baik disekolah ataupun di rumah dan saya selalu mengingatkan kepada mereka kalian boleh bermain Handphone hanya sekedarnya saja

Kelima, sebagai evaluator. Dalam rangka menjalankan peran saya untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an saya juga melakukan evaluasi agar saya tahu sejauh mana minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dan bisa menerima apa yang telah diberikan untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca Al-Quran. Melakukan evaluasi dengan cara membuat program Tahfidz Qur'an 30 juz gunanya apa ? agar kita tahu sejauh mana mereka sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membaca Al-Qur'an. Ketika mereka sering setoran maka otomatis bisa dikatakan mereka sering membaca Al-Qur'an. Lalu kami juga membuat program yasinan setiap hari jumat yang mana dipimpin oleh siswa itu sendiri yang ada jadwalnya. Dengan begini kami tahu siapa-siapa saja yang telah mampu dalam membaca Al-Qur'an. Kalau untuk di dalam kelas biasanya saya melakukan evaluasi, saya menyuruh siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang ditemui di dalam buku paket secara bersama-sama. Dari sana saya tahu siapa yang mempunyai minat dalam membaca Al-Qur'an. selain dari itu saya juga menyuruh siswa untuk menghafal salah satu ayat tersebut dan disetorkan di minggu depan, bagi siswa yang tidak nyetor maka tidak akan mendapatkan nilai. Tujuannya apa? agar siswa yang malas membaca tadi dapat terdorong untuk membaca ayat tersebut di rumah".

5. Bagaimana bentuk penilaian yang Bapak berikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa ?

Jawab :

"Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam perannya sebagai pembimbing yaitu dengan mengadakan kegiatan pagi mengaji sebelum pembelajaran dimulai, mengadakan bimbingan baca Al-Qur'an bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan ada juga program tahfidz Qur'an pembacaan Al-Quran juz 30 di setiap pagi, dan saya selalu berupaya untuk menggunakan strategi sesuai dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an."

6. Adakah cara lain untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa selain memberikan penghargaan dan pujian?

Jawab :

"Cara lain dengan metode nilai jika siswa/i lancar dalam baca Al-Qur'an akan diberi nilai bagus berupa penghargaan dan jika dengan berkenaan baca Al-Qur'an dalam perlombaan akan diberi penghargaan berupa hadiah yang sesuai apa yang diraihnya contoh seperti memberikan piala dan piagam."

7. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa ?

Jawab :

"Mengenai faktor pendukung alhamdulillah bisa dikatakan sangat cukup untuk bisa membantu terhadap berjalannya proses meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Seperti misalnya adanya fasilitas yang disediakan sekolah untuk para penghafal Al-Qur'an, seperti telah banyaknya jumlah Al-Qur'an di sekolah ini sehingga siswa tidak perlu repot-repot lagi dalam mencari Al-Qur'an, lalu adanya musholla yang cukup besar untuk siswa

bisa membaca Al-Qur'an dan juga adanya kelas yang cukup memadai untuk proses belajar mengajar di dalamnya, serta adanya infokus kalau seandainya memerlukan dalam proses belajar mengajar. Lalu faktor yang kedua yaitu adanya bantuan dari guru yang lainnya seperti wali kelas dan guru-guru pada mata pelajaran yang lainnya membantu saya atau guru Al-Qur'an Hadits agar supaya bisa meningkatkan minat baca Al-Qur'an. seperti misalnya wali kelas menghimbau kepada siswanya untuk segera menyetorkan hafalan mereka dan membantu terlaksananya program membaca Al-Qur'an disetiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai.

Salah satu faktor penghambatnya yaitu kita kan tahu setiap siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Ada anak yang tidak mempunyai orang tua lagi atau yatim piatu, ada juga yang *broken home*, dan bahkan ada juga yang jauh dari orang tuanya atau siswa tersebut tinggal di kos-kosan, sehingga kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua mereka hal inilah yang membuat anak sulit diatur seperti bandel, malas, nakal dan lain-lain. Sehingga kegiatan membaca Al-Qur'an tidak terlaksana oleh mereka apalagi kalau sudah sampai di rumah sulit untuk mereka mengimbangi waktu antara memainkan Handphone dengan membaca Al-Qur'an karena tidak ada motivasi dan dukungan dari orang tua. Lalu sebenarnya waktu untuk mempelajari Al-Qur'an itu sebenarnya masih kurang tetapi kami selalu berusaha untuk menggunakan waktu tersebut sebaik mungkin agar waktu yang ada tersebut walaupun sedikit setidaknya tidak terbuang sia-sia. Selain dari pada itu adanya siswa yang belum memiliki kesadaran mempelajari Al-Qur'an padahal sudah kelas XI kalau dipikir secara logika siswa ini sudah cukup lah untuk bisa dikatakan mempunyai kesadaran untuk membaca Al-Qur'an tetapi itu tadi pada kenyataannya tidak sesuai dengan yang dipikirkan apalagi dengan zaman sekarang ini semakin susah untuk siswa mengimbangi waktu mereka di rumah untuk membaca Al-Qur'an. Di sekolah pun membaca Al-Qur'an mesti dibimbing dan perintahkan dulu barulah mau untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an."

8. Strategi apa yang biasanya digunakan ketika mengajar guna meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada siswa ?

Jawab :

"Seperti misalnya menggunakan strategi dengan cara membaca Al-Qur'an bersama-sama ketika menemukan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam proses pembelajaran. Gunanya apa? agar mereka terbiasa membaca Al-Qur'an dan lancar. Terkadang minat siswa itu turun dikarenakan mereka tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dengan ketidak lancarannya tersebut membuat siswa malas untuk membaca Al-Qur'an karena tidak paham dengan apa yang akan di baca, Dan Selain dari itu saya juga menyuruh siswa untuk menghafal salah satu ayat tersebut dan disetorkan di minggu depan, bagi siswa yang tidak nyetor maka tidak akan mendapatkan nilai. Tujuannya apa? agar siswa yang malas membaca tadi dapat terdorong untuk membaca ayat tersebut di rumah."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

9. Apakah pendekatan, metode, strategi, dan media yang Bapak gunakan mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an atau mempelajari Al-Qur'an?

Jawab :

“Iya, strategi yang saya gunakan mampu meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dan didalam kelas pun peserta didik lebih bersemangat dalam menyeter hafalan-hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dari materi yang diajarkan pada hari itu. Dan siswa kelas XI yang terdaftar dari awal tahun pembelajaran itu belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an.”

10. Bagaimana hasil dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang selama ini sudah Bapak lasanakan di sekolah ini?

Jawab :

“Hasilnya capaian saya agar peserta didik menjadi lebih baik, bisa diterapkan di masyarakat, paling tidak untuk diri mereka masing-masing, keluarga, baru untuk ke masyarakat. Nah itupun kalau mereka betul-betul mereka mendalami tentang daripada Al-Qur'an, itu harapannya. Kalau hasil yang sudah Terlihat itu mereka sudah bisa memimpin daripada baca Al-Qur'an dihadapan kawan-kawan mereka, bisa memimpin tahlil dan yasin karena daripada kelancaran mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dari kelancaran mereka disitu, keberanian mereka bahkan minat mereka untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mereka mampu memimpin kawan-kawannya dalam membaca yasinan dan tahlil, begitu pula dengan pembacaan Al-Qur'an juz 30 di pagi hari sebelum masuk jam pelajaran. Dan didalam kelas pun peserta didik lebih bersemangat dalam menyeter hafalan-hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dari materi yang diajarkan pada hari itu. Dan dengan adanya program pembacaan Al-Qur'an juz 30 di pagi hari sebelum masuk jam pelajaran sekarang peserta didik lebih sering membaca Al-Qur'an di setiap pagi dan hasil daripada itu paling tidak memudahkan mereka untuk hafal juz 30 dan menyeterkannya. Kan dibaca setiap pagi otomatis paling tidak ada lah sedikit ingat atau lengket diingatan peserta didik ayat-ayat Al-Qur'annya.”

B. Hasil Wawancara Bersama Pesera Didik di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi

1. Menurut adik bagaimana pembelajaran Al-Quran di sekolah ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawab:

“Kalau menurut saya kak, pembelajaran Al-Quran Hadits di MAL ini. Alhamdulillah dari penjelasannya baik kak” (Wawancara M.Nabil).

2. Apakah adik menyukai pembelajaran Al-Quran yang diberikan oleh guru di kelas ini?

Jawab :

“Iya kak, dan saya sangat suka sekali kak karena guru Al-Quran Hadits selalu memberikan motivasi dan penjelasannya pun baik kak.” (Wawancara Naila)

3. Menurut adik apakah pembelajaran Al-Quran di kelas ini sudah berjalan dengan baik?

Jawab :

“Iya kak, Bapak Sujarwo menyuruh kami membaca Al-Quran bersama-sama ketika menemukan ayat-ayat Al-Qur’an di dalam proses pembelajaran, selain dari itu kami disuruh menghafal salah satu ayat tersebut dan disetorkan di minggu depan, bagi siswa yang tidak menyetor maka tidak akan mendapatkan nilai. Dan saya merasa bahwa pembelajaran Al-Quran Hadits sudah berjalan dengan baik kak melalui cara mengajar guru Al-Quran Hadits yang baik kak.” (Wawancara Nazwa).

4. Apakah adik nyaman terhadap pendekatan, metode, strategi, dan media pembelajaran yang diberikan oleh guru?

Jawab :

“Iya kak, dan saya juga merasa nyaman kak.” (Wawancara Balqis).

5. Apakah ada kendala yang adik rasakan dalam pembelajaran Al-Quran, seperti misalnya timbulnya rasa malas atau mengantuk ?

Jawab :

“Iya kak memang benar, memang banyak diantara kami malas ketika hendak membaca Al-Quran, ada yang kadang mengantuk, selain dari mengantuk dan memang betul kebanyakan teman-teman saya ini tinggal jauh dari keluarga di kos-kosan karena rumah mereka dengan sekolah cukup jauh, seperti ada yang rumahnya di luar kota Jambi. Lalu ada juga yang berasal dari keluar *broken home*. ” (Wawancara Soraya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Menurut adik apakah sarana dan prasana disekolah ini sudah cukup baik, seperti dengan adanya banyaknya Al-Quran ini?

Jawab :

“Iya kak, memang banyak Al-Quran disekolah ini sehingga memudahkan kami untuk membaca Al-Quran, selain itu di dalam buku paket Al-Quran Hadits juga cukup banyak ayat-ayat Al-Quran, lalu juga tersedia infokus agar kami tidak bosan dengan hanya belajar terpaku kepada buku paket dan memang betul kak, wali kelas kami dan guru piket membantu membimbing kami pada program baca Al-Quran di setiap pagi dan sering juga wali kelas kami untuk segera menyelesaikan setoran hafalan.” (Wawancara, Ramadana)

7. Apa hasil yang adik dapatkan setelah mengikuti program-program yang telah diadakan oleh guru Al-Quran Hadits?

Jawab :

“Memang pada awalnya saya sangat sulit atau tidak lancar dalam baca Al-Quran tetapi karena dengan adanya program bimbingan membaca Al-Quran lalu ditambah lagi baca Al-Quran juz 30 disetiap pagi saya sudah ada perubahan sedikit demi sedikit dalam membaca Al-Quran dengan baik, dengan adanya perubahan tersebut minat saya membaca Al-Quran menjadi lebih sedikit meningkat “(Wawancara, Attiyah).

LAMPIRAN 2 DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Sujarwo, S.Sos., M.Ud	Guru Al-Qur'an Hadits
2	Muhammad Nabil	Siswa Kelas XI IPS
3	Naila Jannatulaini	Siswa Kelas XI IPS
4	Nazwa Silviany Ghufro	Siswa Kelas XI IPS
5	Zamzami Putri Balqis	Siswa Kelas XI IPS
6	Soraya	Siswa Kelas XI IPS
7	Uci Ramadana	Siswa Kelas XI IPS
8	Utiiyah Rosyadah	Siswa Kelas XI IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI



GERBANG MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM KOTA JAMBI



GEDUNG MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM KOTA JAMBI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



WAWANCARA BERSAMA GURU AL-QURAN HADIST MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM KOTA JAMBI



WAWANCARA BERSAMA WAKA BID. SARANA DAN PRASARANA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



WAWANCARA BERSAMA STAF TATA USAHA (TU)



WAWANCARA BERSAMA WAKA. KURIKULUM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

WAWANCARA BERSAMA SISWA/I XI IPS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@Hok cipta



isic

Salituddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



@ Hak cipta

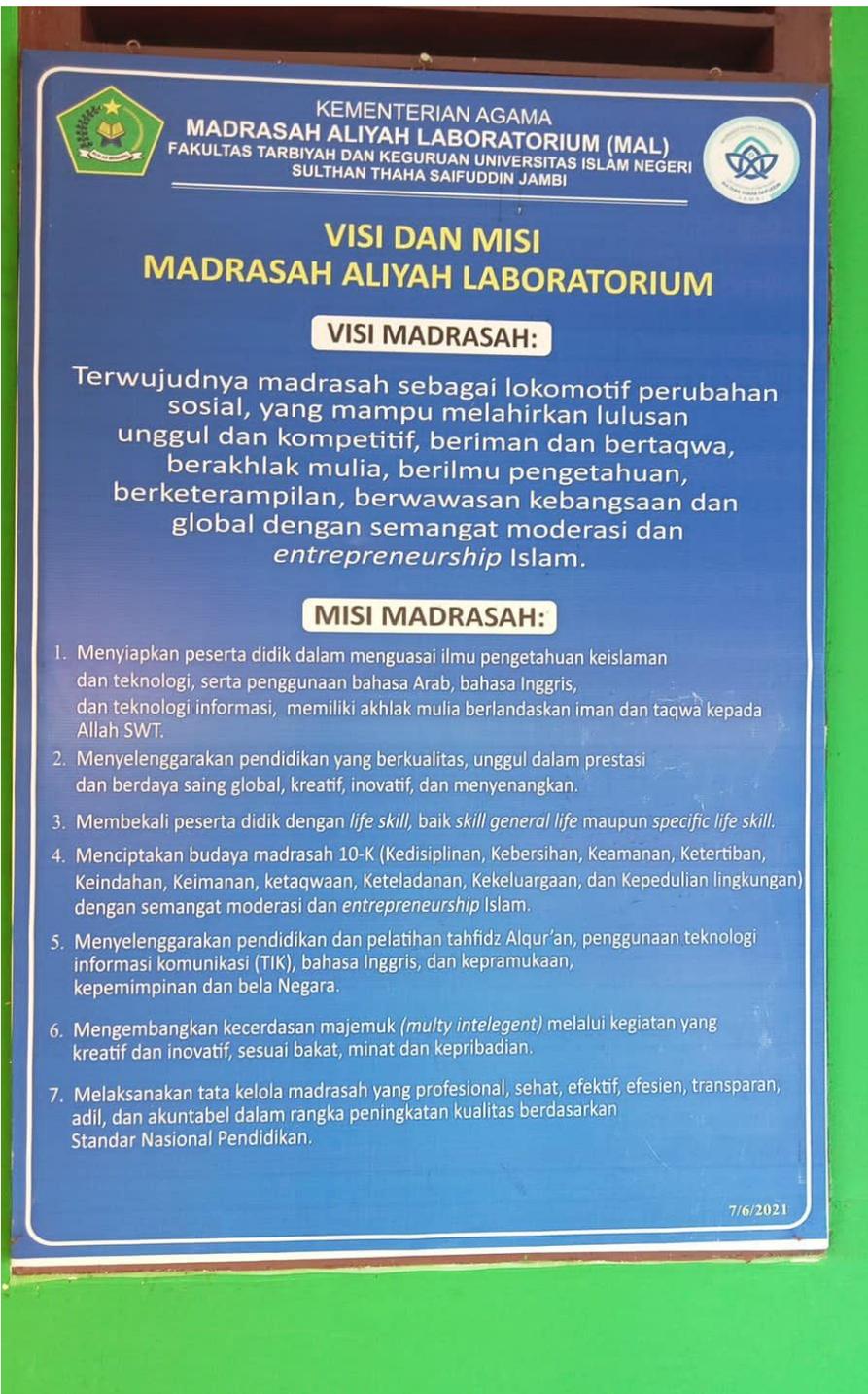
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



VISI DAN MISI MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM KOTA JAMBI

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

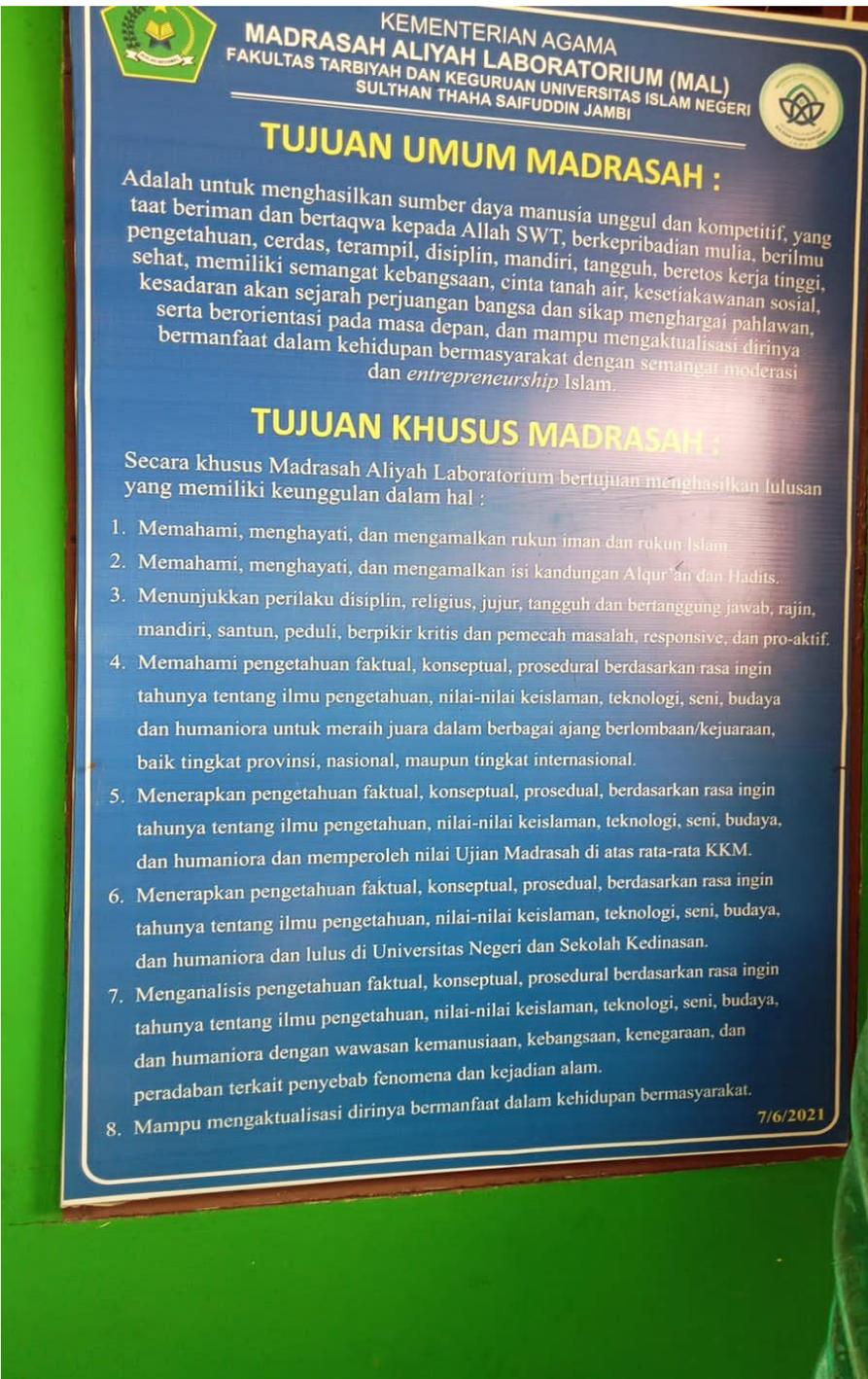
State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

TUJUAN UMUM DAN KHUSUS MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM
KOTA JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



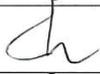
KEMENTERIAN AGAMA RI
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Sri Indah Edi Mayanti
 NIM : 201190037
 Pembimbing I : Drs. Rizalman A, M.Pd
 Judul : **Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas X1 IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi**
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24 Oktober 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	24 Oktober 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	24 Oktober 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	04 November 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	16 November 2022	Seminar Proposal	
6.	18 November 2022	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	17 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	11 Mei 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	15 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 23 Mei 2023
Pembimbing I



Drs. Rizalman A, M.Pd
NIP. 196310171998031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
KodeDoku men	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

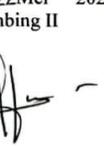
Nama Mahasiswa : Sri Indah Edi Mayanti

NIM : 201190037

Pembimbing II : Yulia Oktarina, M.Pd

Judul : **Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TandaTangan Pembimbing
1.	20 Oktober 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	21 Oktober 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	31 Oktober 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	02 November 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	16 November 2022	Seminar Proposal	
6.	30 November 2022	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	17 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	01 Maret 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	03 Maret 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	11 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 22 Mei 2023
Pembimbing II



Yulia Oktarina, M.Pd
NIP. 199110092020122016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Sri Indah Edi Mayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl Lahir : Nipah Panjang, 02 Agustus 2002
NIM : 201190037
Alamat : Kab.Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang II
No. Telp/HP : 082121229181
Nama Ayah : H. Edi Johan
Nama Ibu : HJ. Ramaini

B. Riwayat Pendidikan

- a. SDN No 16/X Nipah Panjang Tanjung Jabung Timur : 2013
- b. MTSN Bandar Jaya Tanjung Jabung Timur : 2016
- c. MAN 2 Tanjung Jabung Timur : 2019

Mahasiswa

Sri Indah Edi Mayanti
NIM. 201190037